

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PBL (*PROBLEM BASED  
LEARNING*) PADA MATERI AQIDAH AKHLAK KELAS IV MIN 3  
SUKA DAMAI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**PUTRI SARA  
NIM. 200201087**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2026 M/1448 H**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*) PADA MATERI AQIDAH AKHLAK KELAS IV MIN 3 SUKA DAMAI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (ftk)  
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**UIN**

**PUTRI SARA**  
**NIM. 200201087**

Mahasiswi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

جامعة الرانيري

A R R A N I R Y  
Disetujui Oleh:

Pembimbing



**Dr. Hadini, S.Ag.,M.Ag.**  
**NIP. 197801012005011010**

## LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

### IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*) PADA MATERI AQIDAH AKHLAK KELAS IV MIN 3 SUKA DAMAI BANDA ACEH

#### SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal

Senin, 13 Juli 2026 M  
28 Muharram 1448 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

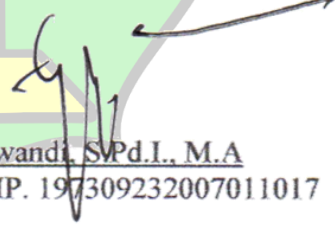
  
Dr. Hadini, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197801012005011010

  
Imran, M. Ag.  
NIP. 197106202002121003

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Saifullah Isri, S.Pd.I., M.Ag.  
NIP. 198211242009121005

  
Irwandi, S.Pd.I., M.A  
NIP. 197309232007011017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Saiful Mukti, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 197501021997031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama : Putri Sara  
Nim : 200201087  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Implementasi Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Pada Materi Akidah Akhlak Kelas IV Min 3 Suka Damai Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
- Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
- Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
- Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Juli 2026

Yang menyatakan,



Putri Sara

## ABSTRAK

Nama : Putri Sara  
Nim : 200201087  
Fakultas/prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Pada Materi Aqidah Akhlak Kelas IV MIN 3 Suka Damai Banda Aceh.  
Pembimbing : Dr. Hadini, S.Ag., M.Ag  
Kata kunci : Implementasi, *Problem Based Learning*,

Adapun model penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas yang tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan meningkatkan motivasi siswa kelas IV MIN 3 Suka Damai Banda Aceh. Penelitian ini berjudul “Implementasi Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Pada Materi Aqidah Akhlak Kelas IV MIN 3 Suka Damai Banda Aceh” yang dilakukan pada Tahun Ajaran 2025/2026 pada semester genap. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui penerapan model problem Based learning pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MIN 3 suka damai Banda Aceh? 2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui model problem Based learning pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MIN 3 Suka Damai Banda Aceh?. Alat pengumpulan data berupa instrumen butir soal test. Pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menandai siswa dan guru aktif saat PBM yang sesuai dengan kolom yang tersedia. Validasi data dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai tes siswa dan guru ke dalam daftar nilai yang telah disiapkan sebelumnya. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif persentase. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian pada siklus I Keaktifan guru sebesar 75%, persentase keaktifan siswa sebesar 60,29%, sementara ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 78,94 dengan nilai rata-rata 81,97 sedangkan pada siklus II persentase keaktifan guru mencapai 89%, keaktifan siswa mencapai 88,23%. Sedangkan ketuntasan belajar siswa mencapai 92.10%, dengan nilai rata-rata 85,39 dan siswa yang tuntas dalam memahami materi ini sebanyak 35 siswa dari 38 siswa. Penerapan model problem based learning (PBL) dalam pembelajaran Akidah Akhlak sangat besar manfaatnya bagi guru maupun siswa. Model problem based learning terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi beriman kepada Nabi dan Rasul di MIN 3 Suka Damai Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya-lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Pada Materi Aqidah Akhlak Kelas IV MIN 3 Suka Damai Banda Aceh”.

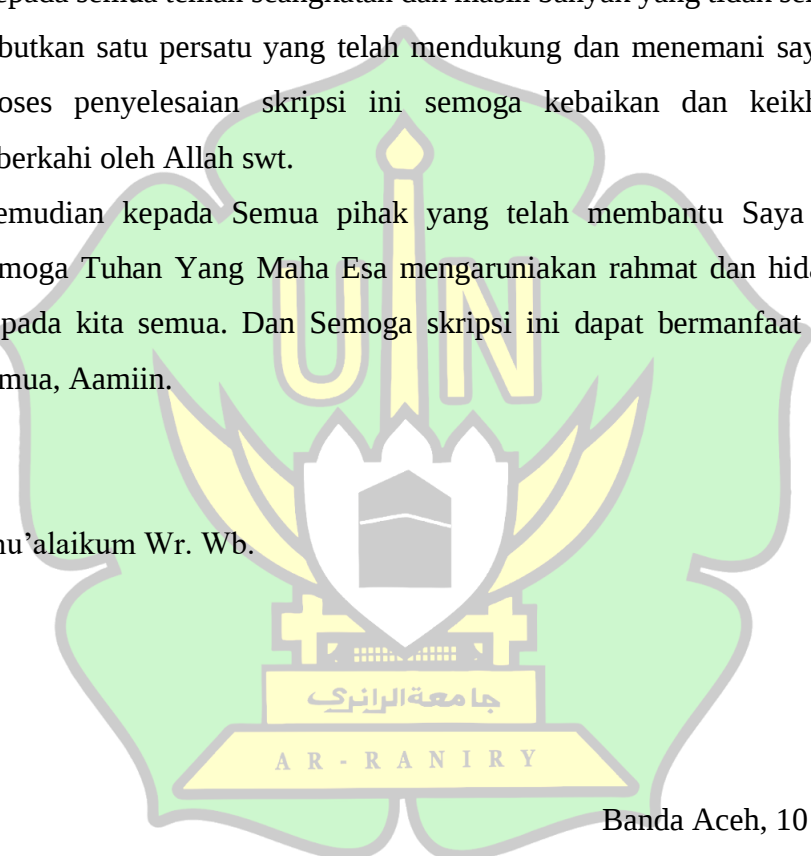
Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana srata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Terbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-raniry. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Terbiyah Universitas UIN Ar-raniry.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
- 2) Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 3) Bapak Dr. Hadini, S.Ag.,M.Ag. sebagai dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4) Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I sebagai Ketua Program Studi pendidikan agama Islam yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan di Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri UIN Ar-Raniry.

- 5) Penghargaan dan terima kasih yang paling utama serta tak terhingga kepada kedua orang tua saya, M. Yunus dan Samsidar serta ibunda saya Arniati, yang selalu memanjatkan doa di setiap sujudnya, memberikan kasih sayang yang tiada tara, serta dukungan moril maupun materil yang menjadi kekuatan utama bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.
- 6) Kepada saudara-saudara tersayang dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan penuh kepada penulis selama ini.
- 7) Kepada semua teman seangkatan dan masih banyak yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan menemani saya selama proses penyelesaian skripsi ini semoga kebaikan dan keikhlasannya diberkahi oleh Allah swt.
- 8) Kemudian kepada Semua pihak yang telah membantu Saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa mengaruniakan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Dan Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Banda Aceh, 10 Juli 2026

Putri Sara

## DAFTAR ISI

|                                    |      |
|------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL JUDUL               |      |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ..... | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....     | iii  |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....    | iv   |
| ABSTRAK.....                       | v    |
| KATA PENGANTAR .....               | vi   |
| DAFTAR ISI .....                   | viii |
| DAFTAR TABEL.....                  | x    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....              | xi   |

### BAB 1 PENDAHULUAN

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1  |
| B. Rumusan Masalah.....         | 8  |
| C. Tujuan Penelitian .....      | 8  |
| D. Manfaat Penelitian .....     | 8  |
| E. Definisi Operasional.....    | 11 |
| F. Kajian Terdahulu .....       | 12 |
| G. Sistematika Pembahasan.....  | 14 |

### BAB II LANDASAN TEORITIS

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| A. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....           | 16 |
| 1. Pengertian model pembelajaran.....                               | 16 |
| 2. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> .....                   | 19 |
| 3. Ciri-Ciri Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ..... | 21 |
| 4. Komponen-Komponen <i>Problem Based Learning</i> .....            | 22 |
| 5. Tahapan Pembelajaran dengan <i>Problem Based Learning</i> .....  | 23 |
| 6. Keunggulan dan kelemahan <i>Problem Based Learning</i> .....     | 24 |
| B. Pendidikan Aqidah Akhlak .....                                   | 25 |
| 1. Pengertian Aqidah .....                                          | 26 |
| 2. Pengertian Akhlak .....                                          | 28 |
| 3. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak .....                                | 30 |
| 4. Tujuan Pendidikan Aqidah Akhlak .....                            | 35 |
| 5. Fungsi Pendidikan Aqidah Akhlak.....                             | 36 |
| 6. Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.....                         | 37 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis penelitian.....             | 40 |
| B. Rancangan Penelitian.....         | 41 |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... | 44 |
| D. Tehnik Pengumpulan Data.....      | 44 |
| E. Instrumen Penelitian .....        | 45 |
| F. Teknik Analisis Data .....        | 46 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 51 |
| B. Hasil Penelitian .....                | 56 |
| C. Analisis Hasil Penelitian .....       | 82 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 84 |
| B. Saran .....      | 85 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>86</b> |
|-----------------------------|-----------|

### **LAMPIRAN**

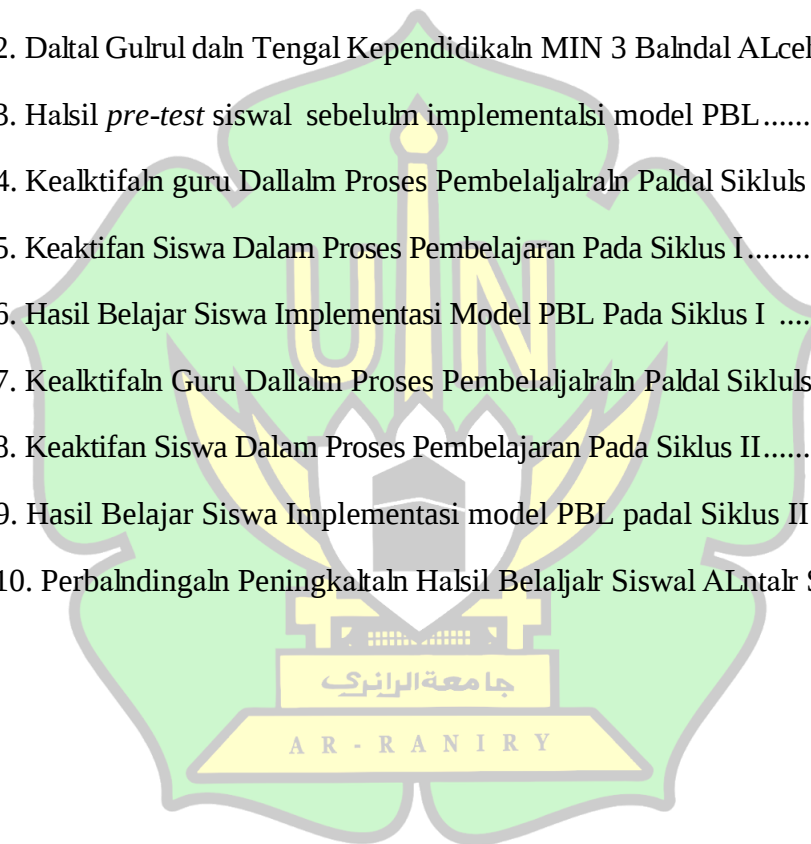
### **DAFTAR**

### **RIWAYAT HIDUP**



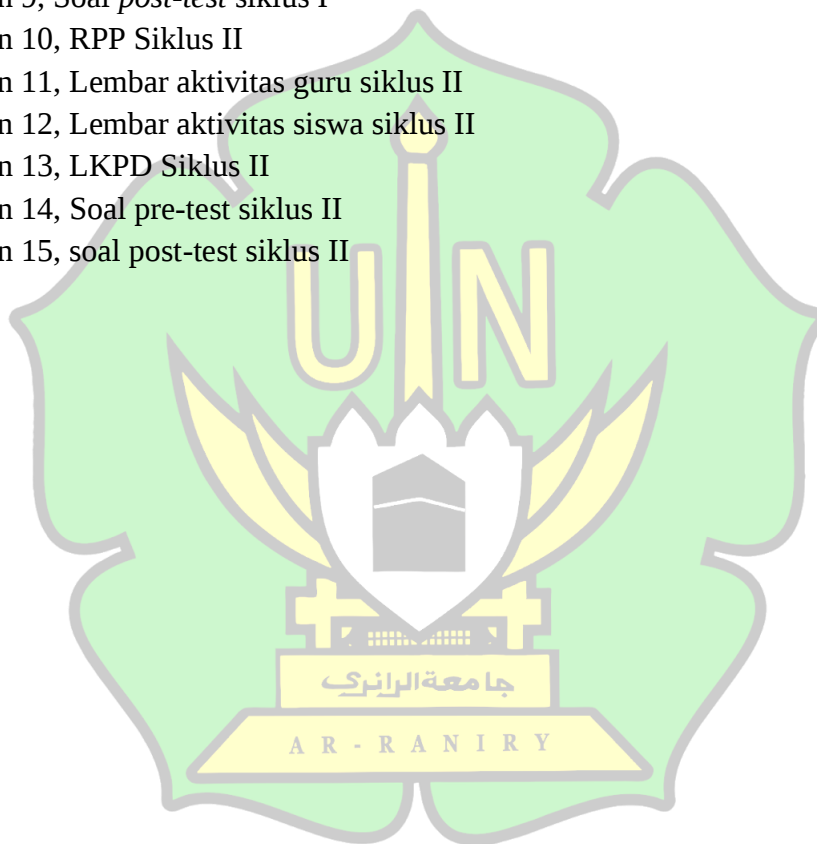
## DAFTAR TABEL

|                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Tahapan Pembelajaran dengan PBL .....                             | 23 |
| Tabel 3.1. Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....         | 48 |
| Tabel 3.2 Kategori presentase aktivitas siswa .....                         | 49 |
| Tabel 3.3. Kategori presentase hasil belajar .....                          | 50 |
| Tabel 4.1. Kepala Madrasah yang pernah menjabat .....                       | 54 |
| Table 4.2. Data Guru dan Tenaga Kependidikan MIN 3 Bantul Aceh .....        | 55 |
| Tabel 4.3. Hasil <i>pre-test</i> siswa sebelum implementasi model PBL ..... | 57 |
| Tabel 4.4. Keaktifan guru dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I.....      | 60 |
| Tabel 4.5. Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I.....     | 63 |
| Tabel 4.6. Hasil Belajar Siswa Implementasi Model PBL Pada Siklus I .....   | 67 |
| Tabel 4.7. Keaktifan Guru dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II.....     | 71 |
| Table 4.8. Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus II.....    | 73 |
| Tabel 4.9. Hasil Belajar Siswa Implementasi model PBL pada Siklus II.....   | 76 |
| Table 4.10. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa antara Siklus .    | 81 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1, SK Skripsi
- Lampiran 2, Surat izin penelitian dari fakultas
- Lampiran 3, Surat balasan dari Sekolah MIN 3 Banda Aceh
- Lampiran 4, RPP siklus I
- Lampiran 5, Lembar aktivitas guru siklus I
- Lampiran 6, lembar aktivitas siswa siklus I
- Lampiran 7, LKPD siklus I
- Lampiran 8, Soal *pre-test* siklus I
- Lampiran 9, Soal *post-test* siklus I
- Lampiran 10, RPP Siklus II
- Lampiran 11, Lembar aktivitas guru siklus II
- Lampiran 12, Lembar aktivitas siswa siklus II
- Lampiran 13, LKPD Siklus II
- Lampiran 14, Soal *pre-test* siklus II
- Lampiran 15, soal *post-test* siklus II



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan anak didik dalam upaya membantu anak didik mencapai tujuan-tujuan Pendidikan. Menurut Ali Mustafa pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar oleh seorang pendidik dan direncanakan sebaik mungkin dengan tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>1</sup> Pendidikan memiliki kontribusi yang cukup penting untuk memanjakan generasi penerus bangsa dalam kehidupan masyarakat.

Dalam proses atau pembelajaran terdapat beberapa macam model pembelajaran salah satunya adalah PBL (*Problem Based Learning*). Model Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran dimana siswa pada dihadapkan pada suatu masalah nyata dalam kehidupan sehari hari untuk memulai pembelajaran serta memecahkan masalahnya dan merupakan salah satu pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi siswa aktif belajar dan diharapkan dapat menciptakan hasil belajar seperti yang diharapkan.<sup>2</sup>

Dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* mempunyai karakteristik dimana pada awal pembelajaran merupakan titik masalah, masalah tersebut berhubungan dengan situasi nyata, masalah memunculkan banyak sudut pandang, dengan masalah akan memberikan tantangan kepada siswa yang

---

<sup>1</sup> Ali Mustadi, dkk., *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. UNY Press. (2020) <https://books.google.co.id/books?id=WZsPEAAAQBAJ>

<sup>2</sup> Setianingrum Monika, "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model *Problem Based learning* pada Siswa Kelas 5 SD". *Jurnal teknologi dan informasi Pendidikan*, vol. 1 No. 2, 2018, h. 102. <https://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/260>.

memicu pengetahuan baru, memanfaatkan berbagai macam sumber, pembelajarannya bersifat, kooperatif, kolaboratif, dan komunikatif, mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah, diakhir pembelajaran terdapat evaluasi dan ulasan pengalaman belajar siswa serta proses pembelajaran

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* masalah dijadikan suatu pokok utama dalam pembelajaran diharapkan peserta didik dapat menyelesaikannya dengan cara berkelompok sehingga antar satu siswa dan lainnya dapat berbagi pengalaman sehingga mendapatkan pengalaman yang baru ketika tugas kelompok tersebut sudah selesai,<sup>3</sup> dan peserta didik juga bisa belajar bagaimana caranya bekerja sama dalam satu kelompok, sehingga dalam pembelajaran ini kemampuan berpikir kritis menjadi suatu hal yang prioritaskan dalam proses belajar, hal ini akan memicu daya pikir peserta didik menjadi lebih kritis dan peserta didik memiliki keinginan dalam memecahkan suatu permasalahan yang telah di berikan guru.

Setiap model pembelajaran terdapat kelebihan dan kelemahan nya tersendiri dan begitu pula dalam penerapan model problem based learning dimana kelebihan problem based learning ini adalah membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dikarekan keaktifan nya dalam proses pembelajran maka memicu untuk berkembangnya potensi pada diri peserta didik, siswa memiliki kesempatan untuk dapat meaplikasikan materi yang dia dapatkan dengan permasalahan di kehidupan sehari – hari, siswa juga akan memahami dan mendapat manfaat dari apa yang dia

---

<sup>3</sup> Ramadhan Iwan, "Penggunaan Metode *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas XI IPS 1". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, no.3, 2021, h. 360.<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/1352>

pelajari, juga dapat berbagi informasi dengan teman kelompoknya sehingga menambah wawasan, dan mengerti cara berkerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah

Di samping kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat juga beberapa kekurangan atau kelemahannya, diantaranya adalah tidak semua sekolah dapat melaksanakan sistem pembelajaran berbasis masalah karena menyebabkan kelas menjadi tidak kondusif, pelaksanaan *Problem Based Learning* butuh waktu yang banyak sehingga kurang efisien, siswa tidak mendapat pengetahuan dasar secara utuh.

Pembelajaran akidah akhlak ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran akidah akhlak peserta didik dituntut untuk mempunyai kreatifitas yang tinggi, karena dalam mata pelajaran ini, siswa tidak hanya di dorong untuk bisa mengetahui namun juga bisa mengamalkan, untuk menjadi dan hidup bersama.<sup>4</sup>

Dalam pembelajaran akidah akhlak guru harus bisa mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan penuh semangat untuk peserta didik, oleh karna itu untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa guru membutuhkan alat pembelajaran yang menarik juga, sehingga tidak membuat siswa bosan dan mengalihkan perhatiannya kepada sesuatu yang lain diluar pembelajaran yang sedang di pelajari.

---

<sup>4</sup> Rosmana Primanita Sholihah, "Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning pada Sekolah Dasar Dimasa Pandemi". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol.6, no.1, 2022, h. 3682.<https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/2611113>.

Terkhusus siswa pada masa sekolah dasar yang merupakan masa dimana siswa harus mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang penting, mengembangkan aspek sosial dan emosional mereka, mendapatkan bimbingan karir awal, serta membangun nilai-nilai dan etika yang baik. Dalam hal itu guru sangatlah penting untuk mempengaruhi perkembangan positif siswa. Guru juga harus mampu memberikan pembelajaran secara baik dan efektif serta berinovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik minat siswa. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, diperlukan kompetensi yang memadai.

Pembelajaran yang berlangsung di sekolah-sekolah saat ini guru banyak menggunakan metode yang monoton seperti guru menggunakan metode ceramah secara terus-menerus sehingga siswa menjadi bosan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Ketika rasa bosan dan malas itu sudah mempengaruhi proses belajar siswa, ada beberapa hal yang akan dilakukan siswa. Misalnya ngobrol dengan teman sebangku dan melakukan pekerjaan yang tidak seharusnya dilakukan ketika pembelajaran berlangsung, jika hal demikian sering terjadi maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam hal ini guru sangat berperan penting atas hasil belajar siswa, guru tidak hanya terfokus pada metode-metode yang sama saja sehingga memicu siswa tidak aktif dalam pembelajaran tetapi guru juga dapat mengganti metode atau model pembelajaran yang membuat siswa tertarik dan aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses

pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di MIN 3 Suka Damai Banda Aceh mengenai pembelajaran akidah akhlak disana belum cukup optimal. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa banyak yang bosan dan akhirnya tidak fokus dan aktif bahkan ada yang ngantuk, hal ini disebabkan metode yang digunakan belum merangsang siswa berfikir aktif dan menarik perhatiannya.

Pembelajaran di era kurikulum merdeka ini pendidik harus menjadi fasilitator untuk membentuk kebiasaan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, berinovasi dan terampil dalam berkomunikasi dan berkolaborasi serta berkarakter. Tidak hanya mengandalkan kemandirian siswa yang mampu mencari sumber belajarnya seperti melalui e-book atau LKS, tetapi pendidik perlu mempersiapkan beberapa metode belajar yang tepat terutama pada kurikulum merdeka belajar. Salah satu model belajar yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam kurikulum merdeka adalah model *problem based learning*.<sup>6</sup>

Pembelajaran akidah akhlak secara intrinsik berfokus pada perkembangan karakter dan moral siswa. Melalui problem based learning siswa dapat belajar menghadapi situasi-situasi dunia nyata yang memerlukan nilai-nilai moral dalam

---

<sup>5</sup> Andi Mustika Abidin, "Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Didaktika*, Vol. 1, No. 2, 2019, h. 232–233. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/168>

<sup>6</sup> Manalu, J. B. et al. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar". *Mahesa Centre Research*, 1(1), 2022. pp. 80–86. doi: 10.34007/ppd.v1i1.174. <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/view/174>.

pengambilan keputusan, mencari solusi atas masalah yang diberikan dengan mengembangkan kemampuan berfikir kritisnya (*critical thinking*). *Problem based learning* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual.<sup>7</sup>

Proses pembelajaran dalam *problem based learning* merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui pemberian masalah dari dunia nyata di awal pembelajaran. Suatu model pembelajaran Karena jumlah siswa juga mempengaruhi penerapan pendekatan ini, guru harus memodifikasi lingkungan dan pengaturan kelas sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar yang sukses.<sup>8</sup>

Siswa dapat memecahkan masalah yang menjadi fokus pembelajaran secara berkelompok, yang mengarah pada berbagai pengalaman belajar termasuk merumuskan hipotesis, merencanakan eksperimen, melakukan investigasi, mengumpulkan dan menganalisis data, menarik kesimpulan, mempresentasikan, berdebat, dan membuat laporan. Skenario ini menunjukkan bagaimana menggunakan paradigma pembelajaran berbasis masalah dapat membantu siswa memahami apa yang telah mereka pelajari secara lebih lengkap, meningkatkan kemungkinan mereka dapat menerapkannya dalam situasi dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup> Seperti firman Allah dalam Q.S An-Najm: 39 yang berbunyi:

---

<sup>7</sup> Amabar Teguh Sulistiyani, Rosidah. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendekatan Teoretik dan Praktik Untuk Organisasi Publik*, Gava Media, Yogyakarta, 2018), h. 45

<sup>8</sup> Muhibbin Syah..*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.25

<sup>9</sup>Hamdayama, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2014), h. 210

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya: dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diupayakan. (Q.S. An Najm 39).

Salah satu masalah yang dihadapi pendidikan saat ini adalah sifat pengajaran di kelas yang berulang-ulang, yang menyulitkan siswa untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Prosedur pendidikan yang membosankan yang menghasilkan penerapan apa yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas tidak dapat diterapkan secara efektif dalam situasi dunia nyata atau kehidupan sehari-hari. Pola pembelajaran yang diterapkan guru tidak beragam dan sering terfokus pada guru (*teacher centered*).<sup>10</sup>

Hal semacam inilah yang membuat siswa menjadikan peserta didik kurang antusias dan merasa bosan dalam pembelajaran. sehingga materi yang disampaikan pendidik kepada peserta didik kurang bermakna dan tidak berkesan. Karena hal ini, jelas belum sepenuhnya terpenuhi dalam bidang pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan. Karena sebagian peserta didik masih dianggap sebagai subjek di dalam kelas, mereka hanya memiliki pengetahuan tanpa pemahaman. pembelajaran di sekolah tidak sepenuhnya mereka pahami. Mereka sadar akan apa yang benar dan salah, namun mereka ragu untuk mempraktikkannya. Diperlukan adanya solusi untuk mengatasi masalah ini. Peran pendidik yang sangat strategis, pendidik sangat penting dan dibutuhkan dalam situasi ini.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Amir, M.F. *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan Konsep dan Penilaian Kinerja di Perusahaan*. Mitra, (Jakarta: Wacana Media. 2015), h. 27

<sup>11</sup> Imron. *Aspek Spiritualitas Dalam Kinerja*. (Magelang: UNIMMA Press. 2018), h. 17

Berdasarkan uraian di atas , maka dengan diterapkannya penggunaan model pembelajaran problem based learning diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar akidah akhlak siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan sesuai KKM yang di butuhkan, Hal di atas membuat peneliti tertarik untuk menggunakan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa dimana proses pembelajaran tersebut melatih siswa berfikir kritis dan pemikiran kreatif siswa dapat di kembangkan, meningkatkan kemampuan peserta didik memecahkan permasalahan secara mandiri dan memotivasi peserta didik untuk belajar dengan aktif. Seperti yang dikatakan arends, problem Based Learning (PBL) ”merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa dihadapkan pada masalah autentik (nyata) sehingga diharapkan mereka dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan tingkat tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan dirinya”.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Pada Materi Aqidah Akhlak Kelas IV MIN 3 Suka Damai Banda Aceh

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui penerapan model problem Based learning pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MIN 3 suka damai Banda Aceh?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui model problem Based learning pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MIN 3 Suka Damai Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui penerapan model problem Based learning pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MIN 3 Suka Damai Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui model Problem Based Learning pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MIN 3 Suka Damai Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang implementasi model pembelajaran Problem Based Learning pada mata pelajaran akidah akhlak.
  - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan pendidik menggunakan model problem based learning pada mata pelajaran akidah akhlak guna membantu peserta didik mempersiapkan diri menghadapi isu-isu dalam kehidupan nyata dan mengambil keputusan yang bijak.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep, karena peserta didik lebih aktif dalam belajar dan menerapkan konsep akidah akhlak dalam konteks praktis.
- d. Hasil penelitian ini akan menjadi acuan guna menambah pengetahuan dalam rangka menyempurnakan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran akidah akhlak.
- e. Hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman tentang implementasi model pembelajaran *problem based learning* terutama pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa: diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, siswa menjadi lebih antusias dalam belajar akidah akhlak melalui implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* sesuai dengan kurikulum merdeka.
- b. Bagi guru: diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar, memberikan wacana untuk menambah variasi mengajar, serta mampu menghidupkan suasana kelas dengan model pembelajaran yang diterapkan
- c. Bagi sekolah: diharapkan mampu memberikan kontribusi ataupun ide positif, evaluasi serta menjadi motivasi pembelajaran menggunakan model *problem based learning* di MIN 3 Suka Damai Banda Aceh.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan dalam kaitannya terhadap variabel. Definisi operasional memberi makna terhadap suatu variabel dengan cara menspesifikasi aktivitas-aktivitas atau operasi yang diperlukan untuk mengukur, mengkategorikan, atau memanipulasi variabel tersebut, maka dari itu akan menjelaskan beberapa makna pada kata yang perlu dan akan diuraikan yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

### 1. Implementasi

Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>13</sup> Maka Implementasi ialah kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai suatu kegiatan

### 2. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *problem based learning* yaitu pembelajaran yang menyajikan masalah sehingga menstimulasi peserta didik untuk belajar. Kelas yang menggunakan model ini siswa bekerja dalam kelompok atau individu untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*).

Sedangkan menurut Yuafian & Astuti mendefinisikan PBL sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif yang menghadapkan siswa pada masalah

---

<sup>12</sup> Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020).  
ha. 74

<sup>13</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Krikulum*, (Jakarta,: Grasindo, 2002, hal  
70

untuk pembelajaran kolaboratif.<sup>14</sup>

### 3. Materi Aqidah Akhlak

Materi Akidah Akhlak adalah mata pelajaran dalam pendidikan agama Islam yang mengajarkan tentang dua aspek utama dalam kehidupan seorang Muslim, yaitu akidah (keyakinan) dan akhlak (perilaku atau budi pekerti).

### F. Kajian Terdahulu

Kajian pustaka sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, sekaligus mengakui keutuhan penelitian dalam arti karya ilmiah yang akan dihasilkan bukanlah karya adopsi. Oleh karena itu ada berbagai studi literatur yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Penelitian Nurman Ginting yang berjudul *Problem Based Learning Implementation in PAI Learning*. Penelitian ini menggunakan Studi Literatur. Hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan persentase siswa yang menyelesaikan pembelajaran *Problem Based Model* pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami pelajaran PAI, materinya cinta lingkungan, dan model Problem. Pembelajaran Berbasis menyediakan pendidikan karakter kepada siswa.

Penelitian Badrul Kamil et.al yang berjudul *Students' Critical Thinking Skills in Islamic Schools: The Effect of Problem-Based Learning (PBL)*. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan random pengambilan sampel sebagai

---

<sup>14</sup> Yuafian reza, "Astuti Suhandi. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)". *Jurnal Riset Pendidikan*. Vol 3, Nomor 1, 2020, h. 17-24.

teknik pengambilan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata dari kelas dimana keterampilan berpikir kritis melalui PBL diterapkan lebih tinggi dari kelas yang tidak menerapkan PBL. Hasil datanya Analisis dengan menggunakan uji-t diperoleh bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel  $4,119 > 1,997$  dengan tingkat signifikansi 5 %, sehingga dikatakan Model PBL berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Disarankan menjadikan pembelajaran PBL menjadi pilihan yang wajib diterapkan proses pembelajaran dengan file tersebut.<sup>15</sup>

Penelitian Ahmad Fauzi yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX MTs *Jamiyatul Washliyah* Pulau Petak. Pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas IX MTs *Jamiyatul Washliyah* Kecamatan Pulau Petak dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa.<sup>16</sup>

Penelitian Selamat Ariaga yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa kurikulum sangat penting agar siswa dapat mencapai tujuan pendidikan secara terstruktur dan berkelanjutan. Jadi, kurikulum tidak bisa dipisahkan dari pendidikan, karena kurikulum sebagai acuan dalam

---

<sup>15</sup> Kamal, S., & Mulhayatiah, D. "Identifikasi Miskonsepsi Menggunakan Tes Diagnostik *Three-Tier* Pada Hukum Newton Dan Penerapannya." *Journal Of Teaching And Learning Physics*, 1(1), 2016, h 34–39. <https://doi.org/10.15575/jotalp.v1i1.3441>.

<sup>16</sup> Fauzi, Ahmad.. "Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX MTS *Jamiyatul Washliyah* Pulau Petak." 2 (2): 2022, h. 1–62. <https://e-proceedings.uin-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/1094>.

proses belajar mengajar.<sup>17</sup> Posisi penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas yaitu, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan mengkomparasikan antara dua lembaga madrasah yang mengimplementasikan model Problem Based Learning di Era Kurikulum Merdeka saat ini. Dimana nanti peneliti mengidentifikasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada implementasi model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran akidah akhlak.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman dalam membaca skripsi ini, maka disusunlah sistematika hasil penelitian kualitatif, secara umum sebagai berikut: Bagian awal meliputi: sampul, gambar berlogo, judul (sama dengan sampul). Persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan kelulusan, pernyataan keaslian tulisan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran

Bagian inti Bab I berisi tentang pendahuluan, uraian: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Terdahulu, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teoritis meliputi Pengertian implementasi, Metode pembelajaran *Problem Based Learning* meliputi pengertian model pembelajaran, pengertian *Problem Based Learning*, ciri ciri model pembelajaran *Project Based*

---

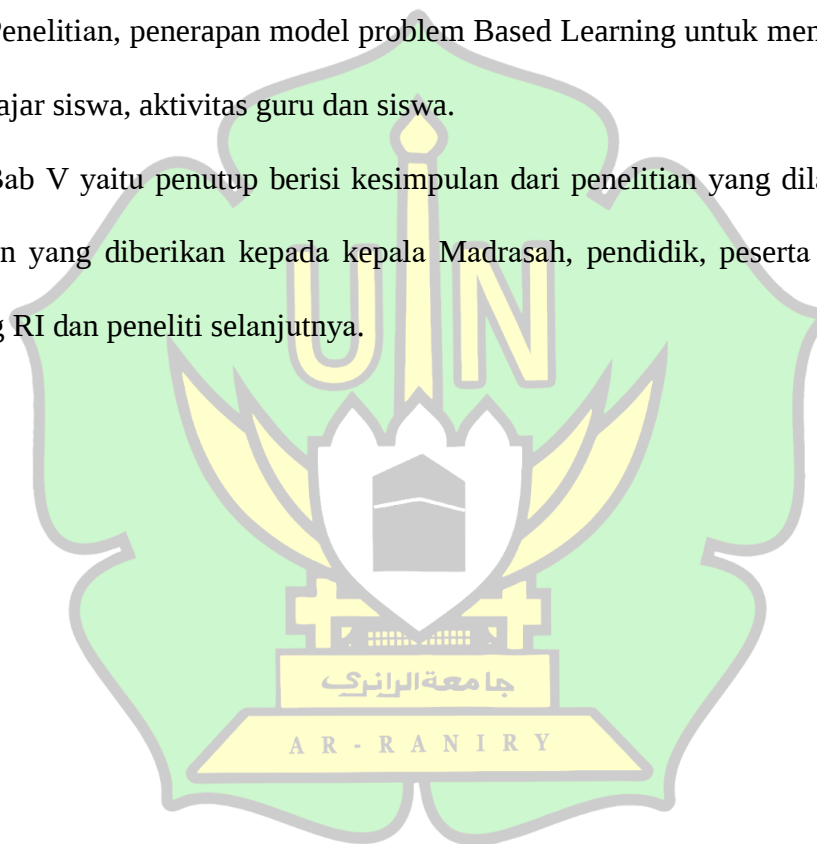
<sup>17</sup> Ariga, Selamat. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid19". *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2): 2023, h. 662–70. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.225>.

*Learning*, komponen komponen *Project Based Learning Tahapan pembelajaran dengan PBL*, keunggulan dan kelemahan, serta Pendidikan akidah akhlak,

Bab III Metodologi Penelitian yang meliputi Jenis penelitian, rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, Instrumen Pengumpulan data dan Teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, meliputi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, penerapan model problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas guru dan siswa.

Bab V yaitu penutup berisi kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan dan saran yang diberikan kepada kepala Madrasah, pendidik, peserta didik dan kemenag RI dan peneliti selanjutnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan yang perlu direncanakan dan dilaksanakan secara metodis dan terstruktur. Karena pembelajaran terkait dengan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai. Setiap orang perlu belajar untuk memperoleh hal baru. Belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru dalam diri individu melalui interaksi dengan lingkungan, dan hasil belajar adalah pengalaman yang diterima individu. Imas & Berlin mengatakan bahwa mendefinisikan model pembelajaran sebagai proses metodis untuk merencanakan pengalaman belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran juga dapat dipahami sebagai strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>18</sup> Mengutip perkataan Mills, "model adalah bentuk representatif aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model tersebut"<sup>19</sup>.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan

---

<sup>18</sup> Imas Kurniasih & Berlin Sani.. *Ragam Pengembangan model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. (Jogjakarta: Kata Pena, 2015), h. 18

<sup>19</sup> Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2012), h. 15

aktifitas belajar mengajar<sup>20</sup> Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasi pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Beberapa definisi dari para ahli:

Menurut *Bruce Joyce & Marsha Weil*: Model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan dalam pembelajaran, baik dalam bentuk pembelajaran tatap muka maupun dalam materi pelajaran, yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran. Sedangkan menurut Nana Sudjana model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Demikian juga bahwa Model pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk tujuan pembelajaran, sintaks (langkah-langkah dalam pembelajaran), lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran memiliki karakteristik yang membedakannya dari metode atau strategi pembelajaran biasa, yaitu:

- a) Memiliki langkah-langkah sistematis (sintaks) yang tetap dan terstruktur.
- b) Berorientasi pada tujuan pembelajaran tertentu.
- c) Membentuk kerangka atau pola untuk merancang kegiatan pembelajaran.
- d) Menyediakan lingkungan belajar tertentu, termasuk peran guru dan siswa.
- e) Dapat dikembangkan dan dimodifikasi sesuai kebutuhan pembelajaran.
- f) Memiliki dasar teoritis dari psikologi belajar atau teori pendidikan.

Adapun Tujuan utama penggunaan model pembelajaran dalam proses

---

<sup>20</sup> Darmadi, *Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2017), h.45

belajar mengajar antara lain:

- a) Meningkatkan efektivitas pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.
- b) Membantu guru dalam merancang pembelajaran yang terstruktur dan sistematis.
- c) Meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam kegiatan belajar.
- d) Menyesuaikan dengan karakteristik materi, siswa, dan tujuan pembelajaran.
- e) Meningkatkan kualitas interaksi belajar antara guru, siswa, dan lingkungan belajar.
- f) Mendorong berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah sesuai dengan jenis model yang digunakan.

Menurut Kardi dan Nur dalam Tasdin, ada lima model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengelola pembelajaran, yaitu: pembelajaran langsung, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berdasarkan masalah-masalah, diskusi, dan learning strategi.<sup>21</sup> Menurut Trianto dalam Herneta, model pembelajaran yaitu suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Sukmadinata dan Syaodih dalam Arden, model pembelajaran merupakan suatu konsepsi yang menggambarkan proses secara mendetail untuk menciptakan situasi lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar

---

<sup>21</sup> Tasdin Tahrim and others, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Tasikmalaya: EDU Publisher, 2021). h. 20

<sup>22</sup> Herneta Fitriani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*, (Lombok Tengah NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022). h. 32

sehingga terjadi perubahan atau pengembangan diri siswa.<sup>23</sup>

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik.

## 2. Pengertian *Problem Based Learning*

*Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang menuntut aktivitas mental siswa untuk memahami suatu konsep pembelajaran melalui situasi dan masalah yang disajikan pada awal pembelajaran. *Problem Based Learning* (PBL) dimulai dengan masalah kehidupan nyata yang bermakna dimana siswa mempunyai kesempatan dalam memilih dan melakukan penyelidikan apapun baik di dalam maupun di luar sekolah sejauh itu diperlukan untuk memecahkan masalah. Kegiatan belajar dimulai dengan masalah-masalah yang diberikan guru, selanjutnya kegiatan belajar tidak terstruktur secara tepat oleh guru.

Pendidik bukan hanya sebatas untuk memberikan pengalaman pengetahuannya kepada peserta didik, melainkan perlu adanya penerapan kompetensi dalam mewujudkan pembelajaran efektif termasuk dalam memilih metode yang efektif yang sesuai dengan karakter peserta didik. Menurut Dewey dan Rusmono, sekolah dapat dijadikan sebagai laboratorium dalam menggali dan menyelesaikan problem yang terjadi karena siswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menyelidiki lingkungan.

---

<sup>23</sup> Arden Simeru and others, *Model-Model Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2023), h. 22

Dalam proses yang dilalui peserta didik maka peserta didik secara bertahap dapat berkembang dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Pada pembelajaran berbasis masalah (PBM) ada aspek yang perlu diperhatikan yaitu aspek yang sangat berpengaruh pada peserta didik dari segi berpikir kritis dalam melakukan penyelesaian terhadap suatu masalah. PBL merupakan sebuah inovasi pembelajaran dikarenakan di dalamnya memiliki kemampuan berpikir siswa yang benar-benar dilakukan untuk menguji kemampuan siswa dalam menganalisis dengan kemampuan berpikir kritis yang dilakukan baik melalui kelompok maupun individu.<sup>24</sup>

*Problem Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran praktis sebagai suatu pijakannya dimana peserta didik dapat belajar dari masalah yang telah ditemukan kemudian dikembangkan sehingga tercipta pengetahuan baru.<sup>25</sup> Pengertian lain dari project based learning merupakan pembelajaran yang menjadikan suatu masalah sebagai bahan pelajaran yang kemudian peserta didik mengkaji masalah tersebut dan menemukan jalan keluar dari sebuah permasalahan yang ditemukan sehingga dapat terselesaikan.<sup>26</sup>

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penggunaan *Problem Based Learning* (PBL) yaitu: (1) Membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah; (2) Belajar berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata dan; (3) Menjadi para siswa yang

<sup>24</sup> Rusman, “*Model-Model pembelajaran*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)” h.229

<sup>25</sup> Madewana, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.91”

<sup>26</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h .93

otonom atau mandiri<sup>27</sup>

Dengan demikian, melalui penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran akidah akhlak dapat mendorong peserta didik mempunyai ide sendiri untuk belajar mandiri, karena model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari pengetahuannya sendiri, sehingga peserta didik akan memperoleh pengalaman dari pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran pengertian dari project based learning di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *project based learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada penyelesaian masalah sehingga tercipta pengalaman dan pengetahuan baru bagi peserta didik dimana seorang guru memberikan gambaran masalah yang diselesaikan peserta didik.

### 3. Ciri-Ciri Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)<sup>28</sup>

- a) Strategi pada pembelajaran yang berbasis masalah bukan hanya memberikan dan menginstruksikan tugas kepada peserta didik untuk aktif menulis, mencatat dan mendengarkan materi dalam pembelajaran yang akan diimplementasikan kepada siswa melainkan dapat melatih kemampuan siswa dalam berpikir kritis terhadap masalah serta mampu mengolah data.
- b) Pembelajaran berbasis masalah menjadikan masalah sebagai proses pembelajaran dalam menciptakan wawasan dan pengetahuan peserta didik.

---

<sup>27</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta, Rajawali Pers., 2014). h. 61

<sup>28</sup> Burger dan Oudlaan, *The Interdisciplinary Journal Of Problem-based Learning*. (Spring; 2010 Vol.4, no 2) h.17

- c) Menjadikan proses dalam berpikir secara ilmiah, tersusun secara sistematis dan berdasarkan pada kajian empiris.

Sistematis yaitu kemampuan dalam menyelesaikan masalah berdasarkan tahapan tahapan yang harus dilalui sedangkan pada kajian empiris berdasarkan pada temuan ilmiah yang sesuai dengan fakta dan data yang ditemukan. Cara berpikir juga menekankan pada pemikiran secara ilmiah dalam menyelesaikan masalah. Lebih jelasnya terkait dengan ciri-ciri model pembelajaran *problem Based Learning* menurut Baron yakni sebagai berikut :

- 1) masalah yang dimaksud adalah masalah pada lingkungan nya secara langsung,
- 2) objek pembelajaran nya terfokus pada penyelesaian masalah ,
- 3) siswa memiliki hak dalam menentukan tujuan pembelajaran
- 4) guru bertugas sebagai fasilitator terhadap peserta didik.<sup>29</sup>

#### 4. Komponen-komponen *Problem Based Learning*

Pembelajaran berbasis masalah menurut Arends memiliki beberapa komponen, diantaranya adalah permasalahan autentik, interdisipliner dan pengamatan autentik.<sup>30</sup>

- a) Permasalahan autentik. Kemampuan peserta didik dalam mengorganisasikan masalah dalam dunia nyata dalam hal ini yang ditemukan pada lingkup sosial yang belum mampu terjawab secara sederhana oleh peserta didik.

<sup>29</sup> Burger dan Oudlaan, *The Interdisciplinary*. h.18

<sup>30</sup> Sudarman, "Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah". *Jurnal Pendidikan Inovatif*," (Vol.2 No.2 :2007), h.68-73).

b) Fokus interdisipliner. Peserta didik dapat berpikir secara kritis dan struktural berdasarkan perspektif keilmuan yang dimiliki.

c) Pengamatan autentik. Pada komponen ini peserta didik mampu menyelesaikan sebuah masalah yang ditemukan secara tersistematis mulai dari pengembangan hipotesis, perumusan masalah, penentuan informasi bahkan sampai dalam penyelesaian masalah yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

#### 5. Tahapan Pembelajaran dengan PBL.<sup>31</sup>

Terdapat tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hal tersebut dilakukan agar dalam pengaplikasiannya dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Berikut langkah-langkah model *Problem Based Learning*

Tabel 2.1 Tahapan Pembelajaran dengan PBL

| TAHAPAN                                                              | TINGKAH LAKU GURU                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tahap-1<br>Orientasi peserta didik dengan masalah                    | Pada tahapan ini guru menjelaskan sebuah tujuan pembelajaran, menjelaskan secara rinci yang dibutuhkan pada peserta didik, mengajukan pertanyaan kepada peserta didik atau cerita untuk memunculkan sebuah masalah atau pertanyaan, memberikan motivasi pada peserta didik untuk terlibat dalam memecahkan masalah yang akan dipilihnya. |
| Tahap-2<br>Mengorganisasikan peserta didik untuk fokus belajar       | Pada tahapan ini guru membantu peserta didik agar mampu mendefinisikan dan memberikan arahan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut                                                                                                                                                                                      |
| Tahap-3<br>Membimbing proses penyelidikan individual maupun kelompok | Pada tahapan ini guru memberikan dukungan agar peserta didik mampu mengumpulkan informasi yang sesuai. Melaksanakan percobaan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah yang dihadapinya                                                                                                                                        |

<sup>31</sup> Rusman, “*Model-Model pembelajaran*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.243

|                                                                                      |                                                                                                                                                                                                             |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tahap-4<br>Mengembangkan dan menyajikan hasil                                        | Pada tahapan ini guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang akan dibuat seperti laporan, video, dan model yang membantu mereka untuk berbagi tugas dengan teman yang lainnya. |
| Tahapan-5<br>Menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah yang digunakan | Pada tahapan ini guru membantu peserta didik untuk melakukan sebuah refleksi atau evaluasi terhadap pemeriksaan mereka dan proses-proses yang akan mereka gunakan.                                          |

Berdasarkan analisis pada tabel di atas mengenai tahapan penerapan model pembelajaran PBL, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses menjadi kunci utama dalam penerapan model pembelajaran tersebut karena dengan melalui proses maka peserta didik dapat memperoleh tambahan pengetahuan berdasarkan kajian ilmiah dari berpikir kritis serta memberikan pengalaman-pengalaman baru bagi peserta didik dalam memecahkan masalah.

#### 6. Keunggulan dan kelemahan

PBL memiliki beberapa keunggulan dalam penerapannya pada proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a) Masalah dijadikan sebagai suatu teknik dalam menggali pelajaran lebih mendalam.
- b) Pemecahan masalah cenderung lebih menantang sehingga menuntut peserta didik dalam menerapkan segala kemampuannya dalam mengatasi permasalahan.
- c) Aktivitas peserta didik lebih meningkat sehingga model pembelajaran berbasis masalah termasuk model pembelajaran aktif.

Selain itu, meskipun PBL memiliki beberapa kelebihan maka tidak akan lepas juga dari beberapa kekurangan:

- a) Dibutuhkan minat terhadap pemecahan masalah, jika peserta didik tidak mempunyai minat sama sekali maka peserta didik enggan untuk mencoba.
- b) Dalam menerapkan strategi ini membutuhkan waktu yang cukup dalam penerapannya.
- c) Apabila tanpa disertai dengan pemahaman yang bisa didapat melalui membaca atau memperoleh informasi dari berbagai sumber belajar maka pemecahan masalah akan sulit dilakukan.

Dari penjabaran diatas mengenai dengan kelebihan dan kekurangan PBL maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dibutuhkan peran guru sebagai fasilitator dalam menerapkan pembelajaran yang efektif dengan model ini dan juga peserta didik butuh motivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

### **C. Pendidikan Akidah Akhlak**

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah terdiri dari empat mata pelajaran yaitu mata pelajaran qur'an hadits, fiqh, aqidah akhlak dan sejarah kebudayaan Islam. Di mana setiap mata pelajaran yang di atas ini mempunyai kelebihan tersendiri.

Secara substansional mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia, dengan Allah SWT, dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya serta lingkungannya.

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT, dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pembelajaran itu juga diarahkan pada peneguhan akidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.

### 1. Pengertian Akidah

Secara etimologis akidah berakar dari kata „*aqada-ya*“ *qidu-„aqdan aqidatan*. „*Aqidatan* berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kukuh.<sup>32</sup> Bentuk jamaknya adalah „*aqat*“ *id*. Setelah terbentuk menjadi „*aqidah* berarti keyakinan. Relevansi antara kata „*aqdan* dan *aqidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kukuh didalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.

Secara terminologi pengertian akidah dapat dilihat dari beberapa pendapat tokoh berikut : Menurut Hasan Al-Banna “*Aqaid* (bentuk jamak dari *aqidah*) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati (mu), mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikit pun dengan keragu-raguan.<sup>33</sup> Menurut Imam Al-Ghazali menyatakan apabila *aqidah* telah tumbuh pada jiwa seorang muslim, maka tertanamlah dalam jiwanya

<sup>32</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) , h 10

<sup>33</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2014), h. 1

rasa bahwa Allah sajalah yang paling berkuasa, segala wujud yang ada ini hanyalah makhluk belaka.<sup>34</sup>

Menurut Abdullah Azzm aqidah adalah iman dengan semua rukun-rukunnya yang enam. Maksudnya adalah keyakinan atau kepercayaan akan adanya Allah SWT, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab kitab-Nya, Nabi-nabi-Nya, hari kebangkitan dan qadha dan qadharNya. Sehingga dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa akidah adalah dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran islam yang wajib dianut oleh Setiap orang Islam. Menurut Wahyudin akidah secara bahasa artinya kepercayaan, keyakinan. Menurut istilah, akidah islam adalah sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia, sesuai ajaran islam dengan pedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist.<sup>35</sup>

Akidah adalah dasar pokokpokok atau kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran islam yang wajib dipunyai oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan hati seorang muslim sebagai sumber keyakinan dan yang mengikat. Sedangkan akhlak menurut Ibrahim Anis mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahir macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran atau pertimbangan.

---

<sup>34</sup> Rohmat Hidayat, dkk, "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di MTSN 5 Karawang", *Jurnal PeTeKa (Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*, Vol. 5, No. 3, 2022, h. 444.<https://www.researchgate.net/publication/323510831>.

<sup>35</sup> Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Mts Negeri Semanu Gunung Kidul". Volume 1, Nomor 2, November 2016.<https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/1218>.

Dari beberapa pengertian akidah di atas, penulis menyimpulkan bahwa akidah adalah suatu keyakinan yang tertanam di dalam hati manusia yang di terima oleh akal dan pasti kebenarannya, dan menolak segala sesuatu yang mangingkari keyakinan tersebut.

## 2. Pengertian Akhlak

Kata Akhlak merupakan kata yang sangat sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari, begitu kita mendengar kata ini sehingga seolah-olah kita tau pengertian ini dengan sangat jelas. Pengertian Akhlak dapat ditinjau dari dua pengertian yaitu secara etimologi dan terminologis.

Akhlak secara etimologi (bahasa) berasal dari bahasa Arab yaitu akhlaqun sebagai jamak dari kata khuluqun, yang berarti<sup>36</sup> : perangai, tabiat, adat atau khalqun yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat.<sup>37</sup> Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. Dalam kamus Al-Munjid khuluq berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak diartikan sebagai ilmu tata krama, ilmu yang berusaha menganal tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila.

Sedangkan akhlak berhubungan dengan perilaku manusia baik dan buruk sebagaimana etika dan moral. Akhlak yaitu sesuatu yang bersumber dari wahyu Allah yang harus direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Sa'adudin mengatakan bahwa akhlak mengandung beberapa arti, diantaranya :

---

<sup>36</sup> Miswar dan Pangulu Abd Karim Nasution, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2014), ha. 1

<sup>37</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), ha. 201

- a. Tabiat, yaitu sifat dalam diri yang terbentuk oleh manusia tanpa dikehendaki dan tanpa diupayakan.
- b. Adat, yaitu sifat dalam diri yang diupayakan manusia melalui latihan, yakni berdasarkan keinginan.
- c. Watak, cakupannya meliputi hal-hal yang menjadi tabiat dan hal-hal yang diupayakan hingga menjadi adat.

Hal tersebut di atas sesuai dengan pernyataan Imam al Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulum al Din* bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>38</sup>

Al-Jarjani mendefinisikan akhlak adalah ungkapan tentang perilaku bagi jiwa yang muncul darinya segala perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan waktu yang lama untuk berpikir. Menurut Zainuddin dalam pendidikan agama Islam Akhlak secara kebahasaan baik atau buruk seseorang tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara logis kata akhlak mengandung konotasi baik sehingga orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik<sup>39</sup>

Al-Quran memberikan pengertian tentang kebaikan dan kejahatan sebagai berikut; kebaikan adalah setiap perintah Allah untuk mengerjakannya dan kejahatan adalah setiap larangan Allah untuk meninggalkannya.<sup>40</sup> Allah tidak akan

---

<sup>38</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 151

<sup>39</sup> Danang Dwi Basuki, *Pembentukan Karakter Islami Melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak*, Madrasah Aliyah An-Najjah Bekasi, Volume 10, Nomor 2, Agustus 20

<sup>40</sup> Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2008), h. 201

memerintah manusia kecuali hal hal yang baik dan tidak akan melarang sesuatu kecuali ada hal hal yang jelek bagi mereka sebagaimana Firman-Nya

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ  
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*(Q.S. An-Nahl: 90)

Keyakinan yang kuat pada diri seseorang yang disebut dengan iman akan menjadikan seseorang memiliki akidah dan akhlak mulia. Akidah dan akhlak yang mulia tersebut akan menghasilkan karakter diri yang baik.<sup>41</sup>

### 3. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak

Menurut Moh. Rifai, Ruang lingkup akidah akhlak meliputi hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusi, serta hubungan manusia dengan lingkungannya.

Pertama yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT, merupakan hubungan yang vertikal antara manusia dengan Sang Pencipta yang meliputi dari segi akidah yaitu iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikatmalaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada Rasul-Nya, iman kepada hari akhir, serta iman kepada qada dan qadar-Nya.

<sup>41</sup> Nia Kurniawati. "Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan aIslam Di Madrasah Aliyah Shoutul Mimbar Al-Islami Tenjolaya Bogor. 2017, Vol. 6 No.12.<https://doi.org/10.30868/ei.v6i12.181>.

Kedua yaitu hubungan manusia dengan manusia, meliputi akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban berakhlak baik dengan diri sendiri dan juga orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk. Dan yang terakhir yaitu hubungan manusia dengan lingkungannya, yaitu akhlak manusia terhadap alam lingkungannya, baik lingkungan dalam arti luas maupun makhluk hidup selain manusia yaitu bintang dan tumbuh tumbuhan.<sup>42</sup>

Adapun ruang lingkup pembahasan aqidah adalah sebagai berikut:

- a. Ilahiyat, yaitu membahas tentang segala hal yang berhubungan dengan Allah SWT.
- b. Nubuwat, yaitu membahas tentang segala hal yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk membahas tentang kitab-kitab Allah, mukjizat dan sebagainya.
- c. Ruhaniyat, yaitu membahas tentang segala hal yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, iblis, jin, roh dan sebagainya.
- d. Sam'iiyyat, yaitu membahas segala hal yang dapat diketahui dari dalil Naqli berupa Al Qur'an dan Sunnah seperti akhirat, syurga, neraka dan lain sebagainya.<sup>43</sup>

Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat manusia merupakan dasar dari aqidah itu sendiri. Aqidah berkaitan dengan keimanan yang merupakan

---

<sup>42</sup> Milkhatu Sirfah, "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTs Al – Munawwarah Dumai", *Jurnal Tamaddun Ummah* , Vol. 1, No. 1, 2021, ha. 4.

<sup>43</sup> Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Ilmu Kalam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press 2011) ,h.60

pokok-pokok dari Aqidah Islam. Adapun ayat Al-Quran yang memuat kandungan Aqidah Islam didalamnya adalah:

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya:.. *Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."* (Al-Baqarah; 285)

Selain itu implementasi dari ruang lingkup akidah akhlak meliputi rukun iman, yakni:

a) Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah merupakan asas dan dasar akidah, maksudnya ialah bahwa hanya Allah Yang Menciptakan alam semesta, hanya Allah yang berhak disembah, tidak ada sekutu bagi-Nya.<sup>44</sup>

b) Iman Kepada Malaikat

Secara istilah malaikat adalah makhluk gaib yang diciptakan Allah dari cahaya dengan wujud dan sifat-sifat tertentu. Secara bahasa kata malaikat berasal dari kata malaikah yang merupakan bentuk jamak dari malak, dan berasal dari mashdar artinya ar-risalah yakni misi atau pesan.<sup>45</sup>

c) Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

<sup>44</sup> Shalih bin Fauzan Al-Fauzan, *Panduan Lengkap Membenahi Akidah Berdasarkan Manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, Terj. Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq, 2015), ha. 31.

<sup>45</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 1995), ha. 79.

Kitab adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada para Rasul untuk disampaikan kepada umat manusia dan membacanya bernilai ibadah.<sup>33</sup> Sebagai seorang muslim maka wajib beriman kepada kitab yang Allah sebutkan namanya, yaitu Al-Qurʿan, Taurat, Zabur, Injil, dan Shuhuf Ibrahim dan Musa. Beriman kepada kitab-kitab Allah berarti percaya bahwa Allah memiliki kitab yang diturunkan kepada para Rasul untuk disampaikan kepada hamba-Nya dengan benar dan jelas sebagai petunjuk dan keterangan.

d) Iman Kepada Nabi dan Rasul

Secara istilah Nabi dan Rasul adalah manusia biasa, laki-laki, yang dipilih oleh Allah untuk menerima wahyu. Apabila tidak diiringi dengan kewajiban menyampaikannya atau membawa pesan tertentu, maka disebut Nabi. Namun bila diikuti dengan kewajiban menyampaikan atau membawa pesan tertentu (arrisalah) maka disebut Rasul. Dengan kata lain, setiap Rasul merupakan Nabi, tetapi tidak setiap Nabi menjadi Rasul.

Beriman kepada Nabi dan Rasul berarti membenarkan seluruh Nabi dan Rasul dengan sifat-sifat, kelebihan dan keistimewaan satu sama lain, tugas dan mukjizat masing-masing seperti yang dijelaskan dalam Al-Qurʿan dan Sunnah Rasul.<sup>46</sup>

e). Iman Kepada Hari Akhir

Pembahasan mengenai hari akhir dimulai dari tentang alam kubur karena peristiwa kematian merupakan kiamat kecil, selain itu orang-orang

---

<sup>46</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, ha. 80.

yang telah meninggal dunia memasuki bagian dari proses hari akhir yakni peralihan dari kehidupan dunia menuju kehidupan akhirat.

f). Iman Kepada Qadha dan Qadar

Dalam hal ini qadha merupakan kehendak atau ketentuan hukum Allah terhadap segala sesuatu. Sedangkan qadar merupakan bentuk mashdar dari qadara yang berarti ukuran atau ketentuan. Dalam hal ini qadar merupakan ukuran atau ketentuan Allah terhadap segala sesuatu. Dengan memahami ketentuan Allah terkait qadha dan qadar dapat menenangkan jiwa dan menentramkan hidup karena meyakini apapun yang terjadi ialah atas kehendak Allah.

Adapun ruang lingkup akhlak adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

a. Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah yakni akhlak yang berhubungan terhadap khalik (sang pencita) yaitu Allah SWT yakni dengan menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi segala apa yang dilarang olehnya. Selain itu mencintai Allah dan mensyukuri apa yang telah diberikan oleh serta mengagungkan Allah, senantiasa ingat akan kebesaran Allah.

Hal tersebut sangatlah penting bagi kehidupan manusia karena bagaimana kehidupannya ditentukan dengan hubungannya dengan Allah SWT. Apabila manusia taat terhadap Allah SWT, maka Allah memberikan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Sebaliknya apabila manusia

---

<sup>47</sup> Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study*, ... h.69

tidak taat terhadap Allah SWT, maka kehidupannya akan sengsara baik di dunia maupun di akhirat.

b. Akhlak terhadap sesama manusia

Setelah memperhatikan hubungannya dengan Allah SWT, manusia juga harus memperhatikan hubungannya terhadap sesama. Tidaklah baik seseorang yang memiliki hubungan yang baik terhadap Allah akan tetapi tidak memiliki hubungan yang baik dengan sesama. Hubungan yang baik ini bisa dilakukan dengan menjaga silaturahmi, saling menghormati, saling tolong menolong dan sebagainya.

Dengan demikian menjaga hubungan baik antara sesama manusia merupakan hal yang penting karena manusia tidaklah mampu hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan antara sesama. Oleh karena itu sangat penting untuk menampilkan akhlak yang baik terhadap sesama manusia.

c. Akhlak terhadap alam

Setelah manusia memperhatikan hubungannya terhadap Allah dan terhadap sesama manusia, manusia juga harus memperhatikan hubungannya dengan alam, yakni berusaha melindungi alam sekitar dan menjaga kelestariannya. Hal tersebut dikarenakan alam adalah makhluk Allah SWT yang juga berhak hidup sama seperti manusia.

Oleh karena itu alam harus dilindungi karena alam sebagai lingkungan hidup manusia telah banyak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia, seperti air, udara, tumbuh-tumbuhan dan sebagainya.

Apabila manusia tidak bersikap ramah terhadap alam, maka alam pun tidak akan bersikap ramah terhadap manusia. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Tujuan pembelajaran akidah akhlak membentuk manusia yang agamis (religius) yang menanamkan nilai keimanan, amaliah, dan akhlak karimah untuk menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah swt. Pembelajaran akidah akhlak merupakan sistem untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan.

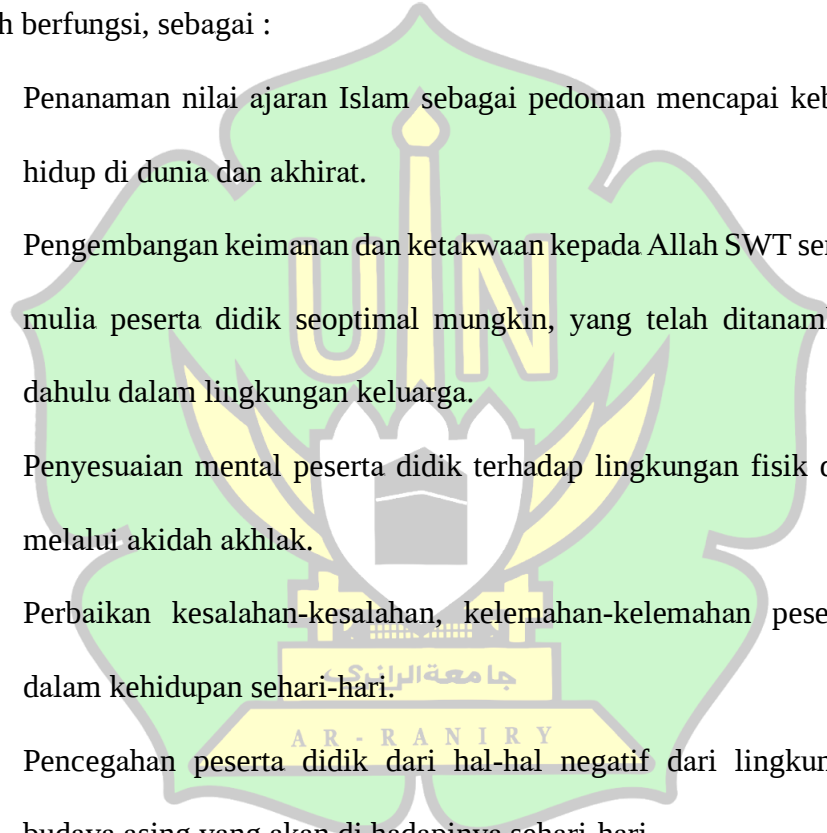
Adapun tujuan mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah yaitu:

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji
- 2) Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani sehingga keyakinan itu tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- 3) Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang buruk dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia maupun dengan lingkungannya, sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
4. Tujuan Pendidikan Aqidah Akhlak

Tujuan dari mata pelajaran akidah akhlak yakni membentuk manusia yang baik atau manusia yang berakhlak mulia, yang bersungguh-sungguh mengharapkan ridha hanya kepada Allah, yang senantiasa berada di jalan Allah SWT dan senantiasa percaya bahwa Allah yang pertolongan, rezeki, dan kenikmatan hidup.

#### 5. Fungsi Pendidikan Akidah Akhlak

Fungsi pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran akidah akhlak di madrasah berfungsi, sebagai :

- 
- a) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
  - b) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
  - c) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui akidah akhlak.
  - d) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
  - e) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya asing yang akan di hadapinya sehari-hari.
  - f) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan akan keimanan dan akhlak, serta system dan fungsionalnya.
  - g) Penyaluran siswa untuk mendalami akidah akhlak ke lembaga yang lebih tinggi Adapun fungsi akhlak adalah menjadikan manusia yang berakhlak mulia.

## 6. Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak

### a. Kalimat thayyibah basmalah

Kalimat thayyibah adalah kalimat atau ucapan yang baik, contohnya kalimat Subhanallah, Masyaallah, dan Allahu Akbar. Subhanallah disebut juga bacaan tasbeih. Zat yang paling suci di alam semesta ini hanyalah Allah Swt. Hanya Allahlah yang memiliki segala kesempurnaan. Suci dari segala bentuk kemusyrikandan kekurangan.

### b. Asmaul husna ar-rahman, ar-rahim, as-sami

Kalimat thayyibah adalah kalimat atau ucapan yang baik, contohnya kalimat Subhanallah, Masyaallah, dan Allahu Akbar. Subhanallah disebut juga bacaan tasbeih. Zat yang paling suci di alam semesta ini hanyalah Allah Swt. Hanya Allahlah yang memiliki segala kesempurnaan. Suci dari segala bentuk kemusyrikandan kekurangan.

### c. Beriman kepada kitab Allah

Kalimat thayyibah adalah kalimat atau ucapan yang baik, contohnya Kalimat Subhanallah, Masyaallah, dan Allahu Akbar. Subhanallah disebut juga bacaan tasbeih. Zat yang paling suci di alam semesta ini hanyalah Allah Swt. Hanya Allahlah yang memiliki segala kesempurnaan. Suci dari segala bentuk kemusyrikandan kekurangan.

### d. Mukjizat dan Kejadian Luar Biasa

Mukjizat menurut bahasa berarti sesuatu yang melemahkan atau mengalahkan. Mukjizat dibagi menjadi dua macam yaitu mukjizat kauniyah (mukjizat terbatas) yaitu mukjizat yang tampak, yang ditangkap oleh

pancaindra. Misalnya tongkat nabi Musa bisa berubah menjadi ular, nabi Muhammad dapat memindahkan pohon besar tanpa menyentuhnya dan mukjizat Aqliyah (mukjizat tidak terbatas) yaitu mukjizat yang dapat ditangkap dan dipahami oleh pikiran.

e. Akhlak Terpuji dan tercela

Akhlak terpuji adalah setiap perilaku baik yang sesuai dengan norma yang berlaku (norma agama, hukum, dan adat) yang dilakukan seseorang kepada orang lain untuk menjamin berlangsungnya kehidupan yang baik diantara mereka. Sedangkan akhlak tercela atau mazmumah adalah setiap perbuatan yang dilakukan seseorang kepada orang lain yang bertentangan dengan norma norma yang berlaku. Norma tersebut diantaranya norma agama, adat istiadat dan huku Negara.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Suardi, *Akidah Akhlak*, (Jakarta: Grafika, 2007), h.43

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan (*field research*) dimana peneliti melihat objek dan mengumpulkan data secara langsung di lapangan, dengan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK mempunyai andil yang signifikan dan strategis dalam usaha meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar.<sup>49</sup>

Adapun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti dijelaskan oleh Yulniawardani Vanny yaitu merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan praktiknya agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang siswa diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.<sup>50</sup>

Berdasarkan dua pendapat di atas maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian dalam rangka kegiatan pembelajaran di kelas. Kekhususannya adalah menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas melalui pelaksanaan berbagai kegiatan terstruktur dan analisis dampak yang dihasilkan dari pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan di kelas untuk memecahkan masalah pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

---

<sup>49</sup>Leon A. Abdillah, *Penelitian Tindakan Kelas*, edisi Adirasa Hadi Prasetyo, Indramayu Jawa Barat, cet 1 (Indramayu Jawa Barat : Adab 2021), h. 8.

<sup>50</sup> Yuniawardani Vanny, "Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Dengan Model Problem Based Learning Kelas IV SD". *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2018, h. 27.  
<https://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/251>.

## B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*Classroom Action Research*) yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran Aqidah Akhlak melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL). PTK dipilih karena sesuai dengan karakteristik masalah yang dihadapi guru di kelas, yaitu meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Supaya PTK dapat tercapai secara optimal serta sesuai harapan, maka dalam penyusunan PTK perlu mengikuti beberapa tahapan. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart merupakan model spiral yang terdiri dari empat tahap utama yang berulang secara siklus. Keempat tahap tersebut adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).<sup>51</sup>

Model ini bersifat *fleksibel* dan berkesinambungan, sehingga hasil dari satu siklus dapat digunakan sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya. Menurut Kemmis dan McTaggart, PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang terdiri atas empat tahap utama: A R - R A N I R Y

---

<sup>51</sup>Pratiwi Bernadetta Purba, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Serdang, Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 83

Gambar 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan McTaggart

**SIKLUS TINDAKAN KELAS  
MENURUT KEMMIS DAN McTAGGART**



**1. Perencanaan (*Planning*)**

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang paling penting dan penting dalam proses penelitian. Perencanaan adalah dasar untuk bertindak. Pada tahap ini peneliti memberikan gambaran mengapa penelitian dilakukan, apa tujuan penelitian, kapan akan dilakukan, di mana dan siapa yang akan dijadikan sasaran, serta bagaimana perlakuan yang akan diterapkan. Slameto menggambarkan perencanaan PTK sebagai tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan, mengubah, dan memperbaiki sikap dan perilaku untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.<sup>52</sup>

<sup>52</sup> Chamidah Dina, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap dan Praktis*, edisi Adirasa Hadi Prasetyo, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), h. 58.

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu pelaksanaan tindakan di kelas sesuai dengan rencana yang dibuat pada tahap perencanaan.<sup>53</sup> Sebelum mengambil tindakan apa pun, perlu diperiksa apakah rumusan masalah dan asumsi yang dibuat dapat dilaksanakan.

## 3. Pengamatan (*observing*)

Observasi adalah kegiatan mengamati yang dilakukan seorang pengamat. Pengamat sendiri dapat menjadi rekan atau guru.<sup>54</sup> Pada tahap implementasi guru secara bertahap mencatat apa yang terjadi untuk mendapatkan data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Observasi dilakukan selama pelaksanaan intervensi edukasi dengan mencatat, merekam dan mendokumentasikan gejala-gejala yang terjadi selama tindakan berlangsung.

## 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan memperjelas kembali hal yang telah dilakukan selama ini. Pada tahap ini, peneliti dan guru berusaha menemukan apa yang sudah sesuai dengan rencana dan menemukan apa yang memerlukan perbaikan secara cermat.

Selain itu, peneliti juga harus mengungkapkan kekuatan dan kelemahan temuan penelitiannya. Apabila PTK dilaksanakan dalam beberapa siklus, maka kegiatan refleksi akhir mengharuskan peneliti menyampaikan rancangan penelitian

<sup>53</sup> Chamidah Dina, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap dan Praktis...*h. 58

<sup>54</sup> Hunaepi, "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru di MTs NW Mertaknao". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2016, h. 39.

sebagai berikut: Refleksi mencakup kegagalan dan kelemahan minimal pada siklus pertama, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.<sup>55</sup>

Menurut Sanjaya kegiatan reflektif adalah suatu bentuk kegiatan yang merefleksikan segala kekurangan dan kelemahan yang guru lakukan pada saat melaksanakan kegiatan.<sup>56</sup> Kegiatan dilakukan dengan berbicara kepada pengamat. Kekurangan yang ditemukan dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat rencana atau siklus kedua dan seterusnya. Oleh karena itu, PTK biasanya tidak berjalan hanya dalam satu siklus.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan Islam yang beralamat di Jl. Kutilang No. 7, Suka Damai, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh. Penelitian dilaksanakan di MIN 3 Suka Damai Banda Aceh. Waktu penelitian tanggal 3 Februari dan 10 Februari 2026

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan dapat dipercaya. Diantaranya yaitu:

#### a) Teknik Observasi

Observasi adalah tindakan mengamati data pada saat melakukan kegiatan PTK. Observasi dapat dilakukan oleh guru sendiri atau oleh guru lain. Fokus

<sup>55</sup> Chamidah Dina, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap dan Praktis...*h. 58

<sup>56</sup> Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media, 2016, h.70

observasi adalah pada proses dan kegiatan pembelajaran, dan dilakukan persiapan untuk mencatat proses pembelajaran.<sup>57</sup>

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan langsung ke lapangan untuk survei Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 3 Suka Damai Banda Aceh.

## 2. Data Tes

Adapun yang dimaksud teknik tes adalah suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid dengan menggunakan alat tes. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik maka peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui tingkatan kemampuan peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran PBL pada mata pelajaran akidah akhlak.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

---

<sup>57</sup> Firdaus Iqlima, Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas, *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol. 1, No. 2, 2023, h. 108.

Lembar pengamatan aktivitas siswa berguna untuk mengamati aktivitas belajar siswa menjalankan metode PBL. Lembar observasi siswa digunakan untuk men *chek list* beberapa aspek dalam RPP, aktivitas ini melibatkan sejumlah aktivitas fisik yang dilakukan oleh siswa, dalam menerapkan metode *problem based learning*.

## 2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Data aktivitas guru dibuat sebagai lembar observasi guru dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru. Disini peneliti mengamati guru mulai dari kegiatan persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Peneliti menuliskan data pada lembar observasi dan membuat evaluasi berdasarkan metode pengajaran yang telah disajikan oleh guru.

## 3. Lembar Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Pretest* dan *post tes* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun bentuk soal yang digunakan adalah berbentuk *choice* yang berjumlah 10 butir. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang peningkatan hasil belajar akidah akhlak siswa.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan penyusunan data secara sistematis untuk bahan rujukan dalam menyelesaikan masalah.<sup>58</sup> Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan lain, sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>59</sup>

Analisis data merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 84.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 244.

secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan kesimpulan.<sup>60</sup> Oleh karena itu, kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian. Spesifikasi peralatan analisis yang tidak akurat dapat berdampak buruk pada penggunaan dan penerapan hasil penelitian.

Oleh karna itu dalam penelitian ini sangat mementingkan teknik analisis data, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpulkan, maka untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

#### 1. Data Aktivitas Guru

Untuk mengetahui data aktivitas guru maka dapat dilihat dari lembar observasi yang telah di isi pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, rumus presentase untuk melihat hasil yang terdapat dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%^{61}$$

Keterangan :

P = Angka Presentase Aktivitas

F = Frekuensi Aktivitas Peserta didik

N = Jumlah Peserta Didik

<sup>60</sup> Syaeful Ahlan Millah, "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas". *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* Vol. 1, No. 2, 2023, ha. 41. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/%201447>.

<sup>61</sup> Afwa Raufi, "Penyediaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes SMA Negeri Kota Sungai Penuh Sesuai Standar Nasional Pendidikan". *Jurnal Edu Research*, Vol. 4, No. 3, 2023, h. 72.

Tabel 3.1  
Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

| Nilai      | Katagori Penilaian              |
|------------|---------------------------------|
| 81 – 100 % | Baik Sekali                     |
| 61 – 80    | Baik                            |
| 41 – 60    | Cukup                           |
| 21 – 40    | Kurang Baik                     |
| 0 – 20     | Sangat Tidak Baik <sup>62</sup> |

## 2. Data Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui data aktivitas siswa maka dapat dilihat dari lembar observasi yang telah di isi pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, rumus presentase untuk melihat hasil yang terdapat dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%^{63}$$

Keterangan :

P = Angka Presentase Aktivitas

F = Frekuensi Aktivitas Peserta didik

N = Jumlah Peserta Didik

<sup>62</sup> Saur Tampubolon, Penelitian Tindakan Kelas...h. 20.

<sup>63</sup> Afwa Raufi, " Penyediaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes SMA Negeri Kota Sungai Penuh Sesuai Standar Nasional Pendidikan". *Jurnal Edu Research*, Vol. 4, No. 3, 2023, h. 72.<https://iicls.org/index.php/jer/article/view/112>.

Tabel 3. 2  
Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

| Nilai      | Katagori Penilaian              |
|------------|---------------------------------|
| 81 – 100 % | Baik Sekali                     |
| 61 – 80    | Baik                            |
| 41 – 60    | Cukup                           |
| 21 – 40    | Kurang Baik                     |
| 0 – 20     | Sangat Tidak Baik <sup>64</sup> |

### 3. Hasil Tes Belajar Siswa

Tes yang diberikan kepada siswa kemudian dianalisis menggunakan rumus presentasi untuk mengetahui tingkat ketuntasan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning*.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \quad ^{65}$$

Keterangan :

P = Angka Presentase Aktivitas

F = Frekuensi Aktivitas Peserta didik

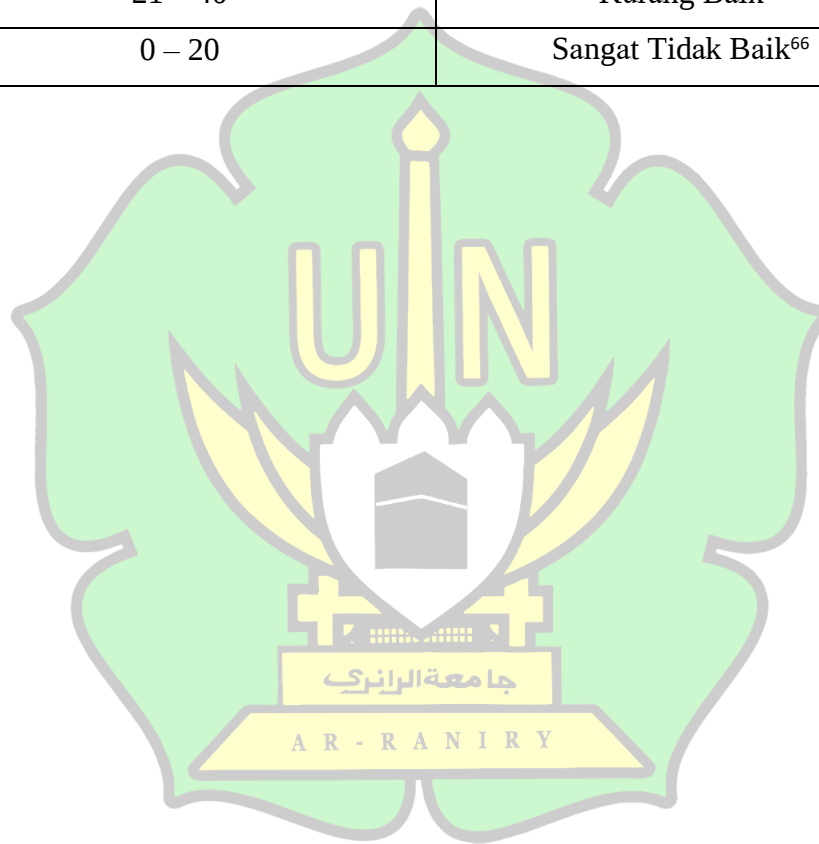
N = Jumlah Peserta Didik

<sup>64</sup> Saur Tampubolon, Penelitian Tindakan Kelas...h. 20.

<sup>65</sup> Afwa Raufi, "Penyediaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes SMA Negeri Kota Sungai Penuh Sesuai Standar Nasional Pendidikan". *Jurnal Edu Research*, Vol. 4, No. 3, 2023, h. 72.

Tabel 3.3  
Kategori Presentase Hasil Belajar

| Nilai      | Katagori Penilaian              |
|------------|---------------------------------|
| 81 – 100 % | Baik Sekali                     |
| 61 – 80    | Baik                            |
| 41 – 60    | Cukup                           |
| 21 – 40    | Kurang Baik                     |
| 0 – 20     | Sangat Tidak Baik <sup>66</sup> |



<sup>66</sup> Saur Tampubolon, Penelitian Tindakan Kelas...h. 20.

## BAB IV

### PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah MIN 3 Suka Damai Banda Aceh

Asal usul MIN 3 Suka Damai Banda Aceh berawal dari nama “PERISAI” yang merupakan singkatan dari Perguruan Islam Sukadamai sebagai salah satu Sekolah Rendah Islam (SRI), pada tahun 1978 berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sukadamai, dan tahun 2017 berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri ( MIN ) 3 Suka Damai Banda Aceh.<sup>67</sup>

Bedasarkan wawancara dengan Bapak Mohd Nur Harun (Cut NU), pada mulanya lahan MIN 3 Suka Damai Banda Aceh merupakan tanah waqaf dari masyarakat Kek Mu'id pada Tahun 1948 setelah musyawarah dengan Kepala Kampung yaitu Keuchik Satimin, Wakmin Bugei dan Salimaln Locok ditunjuk sebagai saksi.<sup>68</sup>

Ustadz Idris yang berasal dari Tanjung Pura merupakan satu-satunya tenaga pendidik di PERISAI dimana pada madrasah tersebut telah tersedia 2 ruang belajar dari swadaya masyarakat Kampung Sukadamai.

Selang setahun kemudian bertambah 2 orang tenaga pendidik (Syarbini Hamzah dan Johan Zamzami) hingga pada Tahun 1950 dibuatlah papan nama sekolah PERISAI dan dibuat papan reklame di Simpang Surabaya sehingga banyak siswa di luar kampung yang mendaftar ke PERISAI. Meskipun ruang belajar

---

<sup>67</sup> Sumber data: Dokumen MIN 3 Kota Banda Aceh, pada tanggal 2 Februari 2026.

<sup>68</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mohd Nur Harun ( Tokoh masyarakat) pada tanggal 2 Februari 2026.

berlantai tanah, berdinding pelepah kelapa dan bertiang pohon pinang dan beratap daun rumbia, semangat para siswa belajar cukup tinggi.<sup>69</sup>

Pada Tahun 1952 PERISAI mendapatkan bantuan tambahan 1 ruang kelas dari Pemerintah Daerah Aceh Besar dan kepada pendidik mulai diberikan honor dari Pemda Aceh Besar dan mulai diangkat Kepala yaitu Ustdaz Daud yang berasal dari takengon. Pada Tahun 1959 PERISAI diproses untuk penegerian dan menjadi MIN Sukadamai. Pada masa itu Bapak Safwan Idris sebagai kepala MIN 3 Kota Banda Aceh.<sup>70</sup>

Sejak didirikan PERISAI sebagai Sekolah Rakyat Islam dan beralih ke MIN Sukadamai sampai sekarang menjadi MIN 3 Kota Banda Aceh, masyarakat aktif mendukung semua kegiatan yang dilakukan di Madrasah. Bahkan kenang Cut Nu, kegiatan hari besar agama dan hari besar nasional berlangsung dengan cukup meriah di MIN 3 Suka Damai Banda Aceh.

Sejalan dengan perkembangan waktu MIN 3 Suka Damai Banda Aceh telah banyak melahirkan berbagai lulusan yang kiranya sudah dapat mengabdikan bagi Agama, Nusa dan Bangsa. Hingga saat ini bangunan kantor dan kelas sudah bertingkat meskipun belum cukup memadai namun pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara aman dan nyaman.

## 2. Kedudukan Dan Fungsi Madrasah

- a. MIN 3 Suka Damai Banda Aceh adalah sebuah lembaga pendidikan formal dan sangat didambakan oleh masyarakat Sukadamai yang pada dasarnya mempunyai mutu prestasi yang tinggi.

---

<sup>69</sup> Sumber data Dokumen MIN 3 Kota Banda Aceh, tanggal 3 Februari 2026.

<sup>70</sup> Sumber data Dokumen MIN 3 Kota Banda Aceh, tanggal 3 Februari 2026.

- b. Bekerja sama dengan Madrasah lain untuk memanfaatkan fasilitas pembinaan yang tersedia untuk peningkatan mutu madrasah dan lingkungan.
- c. Menumbuhkembangkan sikap mandiri Madrasah dan masyarakat dilingkungannya sehingga memiliki perhatian terhadap pendidikan sarana dan prasarana yang selaras dengan Madrasah dan lingkungan.

### 3. Identitas Inti MIN 3 Kota Banda Aceh

- 1) Nama Madrasah : MIN 3 KOTA BANDA ACEH
- 2) Nomor ( NSM ) : 111111710003
- 3) NPSN : 60703479
- 4) Kepala Madrasah : Nur Asiah, S. Ag
- 5) A l a m a t : Jalan Kutilang No. 7 Kel. Sukadamai  
Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh
- 6) Telepon : 082368599993
- 7) Kode POS : 23249.
- 8) Status Sekolah : Negeri
- 9) Bentuk Pendidikan : MI
- 10) Jenjang Pendidikan : DIKDAS
- 11) Kementerian Pembina: Kementerian Agama
- 12) Naungan : Pemerintah Daerah
- 13) Akreditasi. : A<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Sumber data Dokumen MIN 3 Kota Banda Aceh, tanggal. 3 Februari 2026

Sejalan dengan perkembangan waktu MIN 3 Suka Damai Banda Aceh telah banyak mengalami pergantian pucuk pimpinan. Untuk pergantian Pimpinan dapat dilihat melalui Tabel dibawah ini .

Tabel 4. 1. Kepala Madrasah yang pernah menjabat pada MIN 3 Banda Aceh.

| No | Nama Kepala Madrasah      | Priode          | Nama Madrasah    | Keterangan |
|----|---------------------------|-----------------|------------------|------------|
| 1  | Ustadz Daud               | 1953 – 1957     | PERISAI          |            |
| 2  | Safwan Idris              | 1957 – 1961     | MIN Sukadamai    |            |
| 3  | Fatimah Ali               | 1961 – 1962     | MIN Sukadamai    |            |
| 4  | Ustadz Ocek               | 1962 – 1967     | MIN Sukadamai    |            |
| 5  | Ibrahim Hasan             | 1965 - 1967     | MIN Sukadamai    |            |
| 6  | Daud                      | 1967 – 1984     | MIN Sukadamai    |            |
| 7  | Ilyas Yusuf               | 1984 – 1989     | MIN Sukadamai    |            |
| 8  | Wahab Raden               | 1989 – 1990     | MIN Sukadamai    |            |
| 9  | Zubaidah                  | 1990 – 1992     | MIN Sukadamai    |            |
| 10 | Ruqaiyah                  | 1992 – 1995     | MIN Sukadamai    |            |
| 11 | Sa'dan Ali                | 1995 – 1998     | MIN Sukadamai    |            |
| 12 | Drs. Burhanuddin          | 1998 – 2001     | MIN Sukadamai    |            |
| 13 | Hj. Murni                 | 2001 – 2002     | MIN Sukadamai    |            |
| 14 | Hj. Nurlainah Abdurrahman | 2002 – 2010     | MIN Sukadamai    |            |
| 15 | Drs. Jamaluddin           | 2010 – 2015     | MIN Sukadamai    |            |
| 16 | Drs. Abdul Hamid          | 2015 - 2018     | MIN Sukadamai    |            |
| 17 | Zuriati, S.Ag, M.Pd       | 2018 - 2022     | MIN 3 Banda Aceh |            |
| 18 | Nur Asiah, S. Ag          | 2022 - sekarang | MIN 3 Banda Aceh |            |

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pada MIN 3 Suka Damai Banda Aceh telah terjadi pergantian pimpinan atau kepala Madrasah yaitu delapan belas orang, semenjak didirikan Madrasah tersebut, kepala kepala madrasah tersebut terdiri dari berbagai daerah, bahkan ada yang dari Takengon Aceh Tengah.

Keadaan guru pada satuan pendidikan sangat menentukan terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar, untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru pada MIN 3 Kota Banda Aceh dapat dilihat melalui tabel 4.2. berikut ini:

Tabel. 4.2 Data Guru dan Tenga Kependidikan MIN 3 Suka Damai Banda Aceh

| No | Nama             | NUPTK         | Jabatan | Kepegawaian |
|----|------------------|---------------|---------|-------------|
| 1  | Nur Asiah, S. Ag | 8740960017003 | Kamad   | PNS         |
| 2  | Akmal            | 5982260054015 | Guru    | PNS         |
| 3  | Anisah           | 0882780285058 | Guru    | PNS         |
| 4  | Ardianti         | 4905350280069 | Guru    | PNS         |
| 5  | Badriah          | 2714030000035 | Guru    | PNS         |
| 6  | Edi Saputra      | 1861020005057 | Guru    | P3K         |
| 7  | Eva Risnasari    | 2822500199013 | Guru    | PNS         |
| 8  | Fanny Alfiandi   | 9991960043048 | Guru    | PNS         |
| 9  | Farah Diba       | 4764130010085 | Guru    | PNS         |
| 10 | Farhatun Naura   | 6902140272064 | Guru    | PNS         |
| 11 | Fitriani         | 0891010375091 | Guru    | Non PNS     |
| 12 | Fitriani         | 2831710015042 | Guru    | PNS         |
| 13 | Hadi Taruna      | 1831020001033 | Guru    | PNS         |
| 14 | Hadijah          | 0821550016019 | Guru    | PNS         |
| 15 | Hamdani          | 1854040001069 | Guru    | P3K         |
| 16 | Idawani          | 2846490002042 | Guru    | P3K         |
| 17 | Ihsan            | 1832070006051 | Guru    | PNS         |
| 18 | Ismahadi Ibrahim | 3911860079032 | Guru    | PNS         |
| 19 | Juleli           | 6731520008046 | Guru    | PNS         |
| 20 | Kamaruddin       | 1736000000050 | Guru    | PNS         |
| 21 | Khairul Ikbal    | 7921290142091 | Guru    | PNS         |
| 22 | M. Afdlal        | 1722020004060 | Guru    | PNS         |
| 23 | M. Firdaus       | -             | Staf    | P3K         |
| 24 | Maizatul Akmal   | 2862220141096 | Guru    | P3K         |
| 25 | Meiliana         | -             | Staf    | PNS         |

|    |                    |               |      |         |
|----|--------------------|---------------|------|---------|
| 26 | Mirna Lestari      | 0841510007010 | Guru | PNS     |
| 27 | Mislina            | -             | Staf | P3K     |
| 28 | Mujibaturrahmi     | 2732000004016 | Guru | PNS     |
| 29 | Mutia Dara Authari | 8972270129013 | Guru | Non PNS |
| 30 | Nur Apriyanti      | 8972900084067 | Guru | PNS     |
| 31 | Nurazmi            | 4764320001075 | Staf | P3K     |
| 32 | Nurfadhillah       | 6850920228037 | Guru | PNS     |
| 33 | Nurul Mawaddah     | 6910350364092 | Guru | P3K     |
| 34 | Nurzaita           | 4727700000027 | Guru | PNS     |
| 35 | Riki Saputra       | -             | Staf | P3K     |
| 36 | Rita Marlina       | 8841620014019 | Guru | PNS     |
| 37 | Rizki Maulana      | -             | Staf | P3K     |
| 38 | Rosita             | 4784360000091 | Guru | PNS     |
| 39 | Ruwaida            | 4702710001092 | Staf | P3K     |
| 40 | Salwati            | -             | Staf | P3K     |
| 41 | Susilawati         | 2766090001012 | Guru | P3K     |
| 42 | Wahidul Husna      | 4842730009081 | Staf | P3K     |
| 43 | Yusri Faizah       | 2691010003006 | Guru | PNS     |

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa Guru dan Tenaga Kependidikan pada MIN 3 Suka Damai berjumlah 43 orang dengan Status PNS 26 orang, P3K sebanyak 15 orang, dan tenaga Non PNS sebanyak 2 orang.

#### **B. Hasil Penelitian.**

Pada bab ini peneliti akan membahas penyajian hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada MIN 3 Suka Damai Banda Aceh kelas IV tentang Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi beriman kepada Nabi dan Rasul Allah.

Selama ini pembelajaran pada MIN 3 Suka Damai Banda Aceh masih menggunakan metode konvensional. Dalam penerapan metode secara

konvensional, siswa terlihat tidak begitu aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang tidak memiliki keberanian dalam bertanya, mengemukakan pendapat dan tidak mampu menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat terjadi karena siswa tidak begitu tertarik pada penjelasan materi yang disampaikan oleh guru secara konvensional, sehingga kemampuan penguasaan mereka terhadap materi yang dipelajari sangat sedikit terutama pada materi Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah. Berdasarkan hal tersebut, aktivitas belajar siswa terlihat masih rendah dan tidak begitu aktif, sehingga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang mereka peroleh menjadi rendah. Sebelum melakukan penelitian, sebelumnya guru memberika *pre-test* kepada siswa. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum implementasi Model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran. Hasil *pre-test* siswa sebelum penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.3. di bawah ini:

Tabel 4.3. Hasil *pre-test* siswa sebelum implementasi model PBL

| No | NISN       | Nama siswa          | L/P | Nilai KKM | Nilai | T | TT |
|----|------------|---------------------|-----|-----------|-------|---|----|
| 1. | 3161776848 | Nasisya Mariyam     | P   | 75        | 30    |   | TT |
| 2. | 3169039348 | Aqila Keisha Andi   | P   | 75        | 90    | T |    |
| 3. | 3168070407 | Zahra Malika Annaya | P   | 75        | 80    | T |    |
| 4. | 3167363175 | Mujiburrizki        | L   | 75        | 50    |   | TT |
| 5. | 3169454757 | Mujibutthibri       | L   | 75        | 70    |   | TT |
| 6. | 3158012077 | Riffqi Rafasya      | L   | 75        | 80    | T |    |
| 7. | 3156464078 | Qanata Shakila      | P   | 75        | 70    |   | TT |
| 8. | 3167043245 | Ahmad Hilal         | L   | 75        | 80    | T |    |
| 9. | 3165120989 | Ahmad Syihan        | L   | 75        | 60    |   | TT |

|     |            |                       |   |    |       |    |    |
|-----|------------|-----------------------|---|----|-------|----|----|
| 10. | 3163838319 | Muhammad Yusuf        | L | 75 | 80    | T  |    |
| 11. | 3157741958 | Teuku Raif Anaqie     | L | 75 | 70    |    | TT |
| 12. | 3158989461 | Keysha Aqila Khanza   | P | 75 | 70    |    | TT |
| 13. | 3156971641 | Khanzara Navisha W    | P | 75 | 80    | T  |    |
| 14. | 3156196104 | M. Asyraf             | L | 75 | 50    |    | TT |
| 15. | 0133707405 | Naura Asyifa          | P | 75 | 90    | T  |    |
| 16. | 3165291188 | Irsyad Muhammad       | L | 75 | 90    | T  |    |
| 17. | 3163483624 | Fidel Zhafir Arkana   | L | 75 | 80    | T  |    |
| 18. | 3154122724 | Alif Ziyad Sanjaya    | L | 75 | 70    |    | TT |
| 19. | 0131023339 | Naila Alisha          | P | 75 | 60    |    | TT |
| 20. | 3153833404 | Alifa Syakira         | P | 75 | 90    | T  |    |
| 21. | 3158080349 | Aisha Khaira Fachri   | P | 75 | 80    | T  |    |
| 22. | 3166101555 | Putri Resha Ramadhan  | P | 75 | 60    |    | TT |
| 23. | 3169654983 | Uswatun Hasanah       | P | 75 | 50    |    | TT |
| 24. | 0138505430 | Sajjad Asshafri       | L | 75 | 70    |    | TT |
| 25. | 3168691966 | Shakila Yara Adzkiya  | P | 75 | 80    | T  |    |
| 26. | 3166060102 | Anggita Syarlie       | P | 75 | 70    |    | TT |
| 27. | 3151391587 | Muhammad Rafif        | L | 75 | 60    |    | TT |
| 28. | 3167494187 | Azkiatun Nafis        | P | 75 | 90    | T  |    |
| 29. | 3150415467 | Naila Izzatunnisa     | P | 75 | 80    | T  |    |
| 30. | 3153483999 | Asyraf Alimtiyazi     | L | 75 | 60    |    | TT |
| 31. | 3165677716 | Teuku Meurah Athif    | L | 75 | 80    | T  |    |
| 32. | 3166812572 | Musyaffa Almannan     | L | 75 | 50    |    | TT |
| 33. | 3161900179 | Siti Naysha Azkadina  | P | 75 | 90    | T  |    |
| 34. | 3168183966 | Raif Anaqie Rahmad    | L | 75 | 70    |    | TT |
| 35. | 3169605126 | Mecca Medina          | P | 75 | 80    | T  |    |
| 36. | 3163394974 | Nafisa Putri Amalia   | P | 75 | 50    |    | TT |
| 37. | 0168845363 | Muhammad Jibran Midza | L | 75 | 60    |    | TT |
| 38. | 0168845363 | Umar Al-Faruq         | L | 75 | 70    |    | TT |
|     |            | Jumlah                |   |    | 2690  | 17 | 21 |
|     |            | Rata-rata             |   |    | 70,78 |    |    |

|  |                       |  |        |  |  |
|--|-----------------------|--|--------|--|--|
|  | Persentasi ketuntasan |  | 44,73% |  |  |
|--|-----------------------|--|--------|--|--|

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil *pre-test* siswa MIN 3 Suka Damai Banda Aceh yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 44,73%. Nilai terendah pada *pre-test* adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 90. Nilai rata-rata pada *pre-test* adalah 70,78.

#### 4. 2. Hasil Penelitian Siklus I

##### Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

##### 1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus I adalah mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian yaitu: merancang silabus, merancang RPP, menyusun instrument tes, mempersiapkan bahan ajar sesuai dengan materi, mendesain model pembelajaran yaitu model pembelajaran *problem based learning (PBL)*.

##### 2. Pelaksanaan

Penelitian siklus I yang telah dijelaskan pada Bab III di laksanakan sesuai perencanaan dengan melakukan tes pada tanggal 2 Februari 2026 yaitu pada pertemuan kedua. Setelah penerapan model *problem based learning* pada siklus I, siswa telah mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, hal ini terlihat dari hasil tes belajar yang diperoleh oleh siswa. Hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru dalam implementasikan

model *problem based learning* (PBL) pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.4 di sebelah ini:

Tabel 4.4. Keaktifan Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I

| No | Tahapan PBL                                         | Aspek yang Diamati                                                                                                                   | Skor (1-4) |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|---|---|
|    |                                                     |                                                                                                                                      | 1          | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Orientasi peserta didik pada masalah                | Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.                                                                      |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Guru membagikan soal pretest sebelum pembelajaran di mulai.                                                                          |            |   |   | ✓ |
|    |                                                     | Guru menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman dan penerapan iman kepada nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari. |            | ✓ |   |   |
|    |                                                     | Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.                                                               |            | ✓ |   |   |
| 2  | Mengorganisasikan peserta didik untuk fokus belajar | Guru membagikan peserta didik ke dalam kelompok untuk mendiskusikan pengertian nabi dan rasul serta sifat-sifatnya.                  |            |   |   | ✓ |
|    |                                                     | Guru menjelaskan peran dan tugas masing-masing anggota kelompok.                                                                     |            |   |   | ✓ |
| 3  | Membimbing proses penyelidikan individu/kelompok    | Guru membimbing peserta didik mencari informasi dari buku akhidah akhlak tentang pengertian nabi dan rasul.                          |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Guru membimbing peserta didik memahami perbedaan nabi dan rasul.                                                                     |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Guru membimbing peserta didik memahami contoh sikap beriman kepada nabi dan rasul Allah.                                             |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk mengaitkan                                                                                 |            | ✓ |   |   |

|   |                                                        |                                                                                                                          |  |   |   |   |
|---|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---|---|---|
|   |                                                        | materi dengan permasalahan yang diberikan.                                                                               |  |   |   |   |
| 4 | Mengembangkan dan menyajikan hasil                     | Guru membantu peserta didik menyiapkan hasil diskusi kelompok.                                                           |  |   | ✓ |   |
|   |                                                        | Guru meminta setiap kelompok menyusun solusi terkait penerapan sikap beriman kepada nabi dan rasul.                      |  |   | ✓ |   |
|   |                                                        | Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.                                         |  |   |   | ✓ |
| 5 | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi tentang pentingnya beriman kepada nabi dan rasul Allah.                   |  | ✓ |   |   |
|   |                                                        | Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi tentang beriman kepada nabi dan rasul.                         |  | ✓ |   |   |
|   |                                                        | Guru membagikan soal <i>post-test</i> untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah di ajarkan. |  |   |   | ✓ |
|   |                                                        | Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa dan mengucapkan salam.                           |  |   | ✓ |   |
|   | Jumlah score                                           | 51                                                                                                                       |  |   |   |   |
|   | Rata-rata                                              | 3.00                                                                                                                     |  |   |   |   |
|   | Persentase                                             | 75,00                                                                                                                    |  |   |   |   |
|   | Kategori                                               | Baik                                                                                                                     |  |   |   |   |

Keterangan Tabel 4.4:

1 = Kurang (0% - 25%)

2 = Cukup (25% - 50%)

3 = Baik (50% - 75%)

4 = Sangat Baik ( 75% - 100%)

Berdasarkan hasil olahan data keaktifan guru terhadap keterlaksanaan pembelajaran guru sesuai tahapan model *Problem Based Learning* (PBL), dimana guru sudah dianggap mampu dalam melaksanakan proses pembelajaran, hal ini sebagaimana ditunjukkan lewat data di atas yaitu mencapai 75% dan berada pada posisi kategori baik. Meskipun demikian, ada beberapa item dimana guru masih punya kendala atau belum menguasai terutama pada:

- a. Menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman dan penerapan iman kepada nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.
- c. Memfasilitasi diskusi kelompok untuk mengaitkan materi dengan permasalahan yang diberikan.
- d. Mengajak peserta didik melakukan refleksi tentang pentingnya beriman kepada nabi dan rasul Allah
- e. Membuat kesimpulan mengenai materi tentang beriman kepada nabi dan rasul.<sup>72</sup>

Sehubungan dengan itu, ibu Guru juga menjelaskan bahwa pada dasarnya kami belum punya pemahaman yang mendalam tentang model Pembelajaran PBL ini, kurangnya menguasai teknik belajar untuk memotivasi dan memfasilitasi, serta melakukan refleksi, bahkan untuk menarik kesimpulan secara bersama siswa, sehingga kami ngak bisa menerapkan materi dengan baik dan hasilnya kurang memuaskan.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Apriyanti, Guru Akidah Akhlak pada MIN 3 Suka Damai Banda Aceh tanggal. 22 November 2025

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Apriyanti, Guru Akidah Akhlak pada MIN 3 Suka Damai Banda Aceh tanggal. 22 November 2025

Untuk melihat bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran diamati oleh observer yang juga hadir pada saat penelitian dilakukan. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dalam 2 kali pertemuan dan telah digabung menjadi 1 Tabel pada siklus I. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I yaitu dapat dilihat pada Tabel 4.5. dibawah ini:

Tabel 4.5. Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I.

| No | Tahapan PBL                                         | Aspek yang Diamati                                                                   | Skor (1-4) |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|---|---|
|    |                                                     |                                                                                      | 1          | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Orientasi peserta didik pada masalah                | Peserta didik memahami tujuan pembelajaran.                                          |            | ✓ |   |   |
|    |                                                     | Peserta didik mengerjakan soal pre-test secara mandiri sebelum pembelajaran dimulai. |            | ✓ |   |   |
|    |                                                     | Peserta didik menanggapi permasalahan yang di sampaikan guru.                        |            | ✓ |   |   |
|    |                                                     | Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.                      |            | ✓ |   |   |
| 2  | Mengorganisasikan peserta didik untuk fokus belajar | Peserta didik bergabung dalam kelompok sesuai arahan guru .                          |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Peserta didik mehamami tugas kelompok tentang beriman kepada nabi dan rasul.         |            |   | ✓ |   |
| 3  | Membimbing proses penyelidikan individu/kelompok    | Peserta didik membaca buku akhidah akhlak tentang nabi dan rasul                     |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Peserta didik mencari informasi tentang pengertian dan perbedaan nabi dan rasul      |            | ✓ |   |   |
|    |                                                     | Peserta didik mendiskusikan contoh sikap beriman kepada nabi dan rasul               | ✓          |   |   |   |

|   |                                                        |                                                                                           |   |   |   |   |
|---|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|
|   |                                                        | Peserta didik menulis hasil diskusi dalam LKPD dengan baik.                               |   |   |   | ✓ |
| 4 | Mengembangkan dan menyajikan hasil                     | Peserta didik menyusun hasil diskusi kelompok tentang beriman kepada nabi dan rasul Allah |   |   |   | ✓ |
|   |                                                        | Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri.                |   |   | ✓ |   |
|   |                                                        | Peserta didik menghargai pendapat teman saat presentasi kelompok lain.                    | ✓ |   |   |   |
| 5 | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Peserta didik mengikuti refleksi pembelajaran.                                            |   | ✓ |   |   |
|   |                                                        | Peserta didik menyimpulkan pentingnya beriman kepada nabi dan rasul Allah.                |   | ✓ |   |   |
|   |                                                        | Peserta didik mengerjakan soal post-test                                                  |   |   | ✓ |   |
|   |                                                        | Peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam.                    |   | ✓ |   |   |
|   | Jumlah score                                           | 41                                                                                        |   |   |   |   |
|   | Rata-rata                                              | 2,41                                                                                      |   |   |   |   |
|   | Persentase                                             | 60,29                                                                                     |   |   |   |   |
|   | Kategori                                               | Baik                                                                                      |   |   |   |   |

Keterangan Tabel 4.5:

1 = Kurang (0% - 25%)

2 = Cukup (25% - 50%)

3 = Baik (50% - 75%)

4 = Sangat Baik ( 75% - 100%)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, hasil observasi pada siklus I, pada komponen pengamatan siswa Peserta didik memahami tujuan pembelajaran. Mendapat skor 2 (kurang). Peserta didik mengerjakan soal pre-test secara mandiri sebelum pembelajaran dimulai, mendapat skor 2 (kurang) . Peserta didik menanggapi permasalahan yang di sampaikan guru. mendapat skor 2 (kurang). Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru. mendapat skor 2 (kurang). Peserta didik bergabung dalam kelompok sesuai arahan guru, mendapat skor 3 (baik). Peserta didik mehamami tugas kelompok tentang beriman kepada nabi dan rasul, mendapat skor 3 (baik). Peserta didik membaca buku akhidah akhlak tentang nabi dan rasul, mendapat skor 3 (baik). Peserta didik mencari informasi tentang pengertian dan perbedaan nabi dan rasul, mendapat skor 2 (kurang). Peserta didik mendiskusikan contoh sikap beriman kepada nabi dan rasul, mendapat nilai 1 (cukup kurang). Peserta didik menulis hasil diskusi dalam LKPD dengan baik. mendapat skor 4 (baik sekali). Peserta didik menyusun hasil diskusi kelompok tentang beriman kepada nabi dan rasul Allah, mendapat skor 4 (baik sekali). Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri. mendapat skor 3 (baik). Peserta didik menghargai pendapat teman saat presentasi kelompok lain. mendapat nilai 1 (cukup kurang). Peserta didik mengikuti refleksi pembelajaran. Mendapat nilai 2 (kurang). Peserta didik menyimpulkan pentingnya beriman kepada nabi dan rasul Allah. Mendapat nilai 2 (kurang). Peserta didik mengerjakan soal *post-test* mendapat nilai 3 (baik). Peserta didik berdoa untuk mengakiri pembelajaran dan menjawab salam mendapat nilai 2 (kurang).

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus 1 juga masih memiliki kekurangan di antaranya yaitu: pertama, masih banyak siswa yang kurang bisa mendiskusikan contoh sikap beriman kepada nabi dan rasul , kedua, siswa juga masih kurang bisa menghargai pendapat teman saat presentasi kelompok lain.

Disamping itu siswa belum bisa memahami tujuan pembelajaran, mengerjakan soal pre-test secara mandiri sebelum pembelajaran dimulai, menanggapi permasalahan yang di sampaikan guru, mencari informasi tentang pengertian dan perbedaan nabi dan rasul, mengikuti refleksi pembelajaran, menyimpulkan pentingnya beriman kepada nabi dan rasul Allah, dan siswa belum terbiasa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam.

Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa pada siklus I, terlihat bahwa siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran jika dibandingkan dengan pembelajaran yang belum menggunakan model *problem based learning*.

### 3. Refleksi

Setelah siklus I selesai dilaksanakan beserta penilaian terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti ingin melakukan sebuah tindakan dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk bersemangat dan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah lebih untuk memahami materi yang sedang dipelajari sehingga hasil belajar yang diperoleh pada siklus II akan mengalami peningkatan. Tindakan yang ingin dilakukan peneliti pada siklus II yaitu:

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi yang akan dipelajari

- b) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif untuk bertanya dan lebih bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
- c) Memberikan motivasi kepada siswa untuk menyelesaikan tugas individu yang diberikan kepadanya dengan baik.
- d) Pengelolaan waktu lebih efektif agar semua tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- e) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa dalam menunjang keberhasilan model *PBL* yang akan diterapkan pada siklus II.

Tabel 4.6. Hasil Belajar siswa Implementasi model PBL pada Siklus I

| No  | NISN       | Nama siswa          | L/P | Nilai KKM | Nilai | T | TT |
|-----|------------|---------------------|-----|-----------|-------|---|----|
| 1.  | 3161776848 | Nasisya Mariyam     | P   | 75        | 70    |   | TT |
| 2.  | 3169039348 | Aqila Keisha Andi   | P   | 75        | 100   | T |    |
| 3.  | 3168070407 | Zahra Malika Annaya | P   | 75        | 90    | T |    |
| 4.  | 3167363175 | Mujiburrizki        | L   | 75        | 70    |   | TT |
| 5.  | 3169454757 | Mujibutthibri       | L   | 75        | 80    | T |    |
| 6.  | 3158012077 | Riffqi Rafasya      | L   | 75        | 90    | T |    |
| 7.  | 3156464078 | Qanata Shakila      | P   | 75        | 80    | T |    |
| 8.  | 3167043245 | Ahmad Hilal         | L   | 75        | 90    | T |    |
| 9.  | 3165120989 | Ahmad Syihan        | L   | 75        | 70    |   | TT |
| 10. | 3163838319 | Muhammad Yusuf      | L   | 75        | 80    | T |    |
| 11. | 3157741958 | Teuku Raif Anaqie   | L   | 75        | 80    | T |    |
| 12. | 3158989461 | Keysha Aqila Khanza | P   | 75        | 90    | T |    |
| 13. | 3156971641 | Khanzara Navisha W  | P   | 75        | 80    | T |    |
| 14. | 3156196104 | M. Asyraf           | L   | 75        | 70    |   | TT |
| 15. | 0133707405 | Naura Asyifa        | P   | 75        | 100   | T |    |
| 16. | 3165291188 | Irsyad Muhammad     | L   | 75        | 90    | T |    |

|     |            |                       |   |    |        |    |    |
|-----|------------|-----------------------|---|----|--------|----|----|
| 17. | 3163483624 | Fidel Zhafir Arkana   | L | 75 | 80     | T  |    |
| 18. | 3154122724 | Alif Ziyad Sanjaya    | L | 75 | 70     |    | TT |
| 19. | 0131023339 | Naila Alisha          | P | 75 | 85     | T  |    |
| 20. | 3153833404 | Alifa Syakira         | P | 75 | 90     | T  |    |
| 21. | 3158080349 | Aisha Khaira Fachri   | P | 75 | 80     | T  |    |
| 22. | 3166101555 | Putri Resha Ramadhan  | P | 75 | 80     | T  |    |
| 23. | 3169654983 | Uswatun Hasanah       | P | 75 | 70     |    | TT |
| 24. | 0138505430 | Sajjad Asshafri       | L | 75 | 80     | T  |    |
| 25. | 3168691966 | Shakila Yara Adzkiya  | P | 75 | 90     | T  |    |
| 26. | 3166060102 | Anggita Syarlie       | P | 75 | 80     | T  |    |
| 27. | 3151391587 | Muhammad Rafif        | L | 75 | 80     | T  |    |
| 28. | 3167494187 | Azkiatun Nafis        | P | 75 | 100    | T  |    |
| 29. | 3150415467 | Naila Izzatunnisa     | P | 75 | 85     | T  |    |
| 30. | 3153483999 | Asyraf Alimtiyazi     | L | 75 | 80     | T  |    |
| 31. | 3165677716 | Teuku Meurah Athif    | L | 75 | 85     | T  |    |
| 32. | 3166812572 | Musyaffa Almannia     | L | 75 | 65     |    | TT |
| 33. | 3161900179 | Siti Naysha Azkadina  | P | 75 | 100    | T  |    |
| 34. | 3168183966 | Raif Anaqie Rahmad    | L | 75 | 80     | T  |    |
| 35. | 3169605126 | Mecca Medina          | P | 75 | 80     | T  |    |
| 36. | 3163394974 | Nafisa Putri Amalia   | P | 75 | 70     |    | TT |
| 37. | 0168845363 | Muhammad JM           | L | 75 | 75     | T  |    |
| 38. | 0168845363 | Umar Al-Faruq         | L | 75 | 80     | T  |    |
|     |            | Jumlah                |   |    | 3115   | 30 | 8  |
|     |            | Rata-rata             |   |    | 81,97  |    |    |
|     |            | Persentasi ketuntasan |   |    | 78,94% |    |    |

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

#### 4. Observasi

Berdasarkan hasil observasi, pada siklus I, hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil pre test sebelum diterapkannya model *problem based learning*. Berdasarkan Tabel 4.6, dari 38 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* terdapat 30 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) dan 8 siswa lagi belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 100 dan nilai terendah adalah 60.

Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 78,94% dengan nilai rata-rata 81,97. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan model yang sama yaitu model *problem based learning*. Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa juga mengalami peningkatan serta persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Pada siklus I, Guru dan siswa juga telah mengalami peningkatan keaktifan jika dibandingkan dengan proses pembelajaran sebelum diterapkan model *problem based learning*.

#### 4.3. Hasil Penelitian Siklus II

##### Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

##### 1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- a. Merancang silabus, merancang RPP, menyusun instrument tes, mendesain bahan ajar sesuai dengan materi, mendesain model pembelajaran yaitu model pembelajaran *problem based learning*.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi yang akan dipelajari
- c. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif untuk bertanya dan lebih bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
- d. Memberikan motivasi kepada siswa untuk menyelesaikan tugas individu yang diberikan kepadanya dengan baik.
- e. Pengelolaan waktu lebih efektif agar semua tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- f. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa dalam menunjang keberhasilan model *problem based learning* yang akan diterapkan pada siklus II.

## 2. Pelaksanaan

Penelitian siklus II yang telah di jelaskan pada Bab III di laksanakan sesuai perencanaan dengan melakukan tes pada tanggal 3 Februari 2026 yaitu pada pertemuan kedua. Setelah penerapan model *problem based learning* pada siklus II, siswa telah mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, hal ini terlihat dari hasil tes belajar yang diperoleh oleh siswa. Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah penerapan model *problem based learning* pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.7. disebelah ini:

Tabel 4.7. Keaktifan Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus II

| No | Tahapan PBL                                         | Aspek yang Diamati                                                                                                                   | Skor (1-4) |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|---|---|
|    |                                                     |                                                                                                                                      | 1          | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Orientasi peserta didik pada masalah                | Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.                                                                      |            |   |   | ✓ |
|    |                                                     | Guru membagikan soal pretest sebelum pembelajaran di mulai.                                                                          |            |   |   | ✓ |
|    |                                                     | Guru menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman dan penerapan iman kepada nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari. |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.                                                               |            |   | ✓ |   |
| 2  | Mengorganisasikan peserta didik untuk fokus belajar | Guru membagikan peserta didik ke dalam kelompok untuk mendiskusikan pengertian nabi dan rasul serta sifat-sifatnya.                  |            |   |   | ✓ |
|    |                                                     | Guru menjelaskan peran dan tugas masing-masing anggota kelompok.                                                                     |            |   |   | ✓ |
| 3  | Membimbing proses penyelidikan individu/kelompok    | Guru membimbing peserta didik mencari informasi dari buku akhidah akhlak tentang pengertian nabi dan rasul.                          |            |   |   | ✓ |
|    |                                                     | Guru membimbing peserta didik memahami perbedaan nabi dan rasul.                                                                     |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Guru membimbing peserta didik memahami contoh sikap beriman kepada nabi dan rasul Allah.                                             |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk mengaitkan materi dengan permasalahan yang diberikan.                                      |            |   |   | ✓ |
| 4  | Mengembangkan dan menyajikan hasil                  | Guru membantu peserta didik menyiapkan hasil diskusi kelompok.                                                                       |            |   | ✓ |   |

|   |                                                        |                                                                                                                          |  |  |   |   |
|---|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|
|   |                                                        | Guru meminta setiap kelompok menyusun solusi terkait penerapan sikap beriman kepada nabi dan rasul.                      |  |  | ✓ |   |
|   |                                                        | Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.                                         |  |  |   | ✓ |
| 5 | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi tentang pentingnya beriman kepada nabi dan rasul Allah.                   |  |  | ✓ |   |
|   |                                                        | Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi tentang beriman kepada nabi dan rasul.                         |  |  |   | ✓ |
|   |                                                        | Guru membagikan soal <i>post-test</i> untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah di ajarkan. |  |  |   | ✓ |
|   |                                                        | Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa dan mengucapkan salam.                           |  |  |   | ✓ |
|   | Jumlah score                                           | 61                                                                                                                       |  |  |   |   |
|   | Rata-rata                                              | 3.00                                                                                                                     |  |  |   |   |
|   | Persentase                                             | 89,00                                                                                                                    |  |  |   |   |
|   | Kategori                                               | Sangat Baik                                                                                                              |  |  |   |   |

Keterangan Tabel 4.7:

1 = Kurang (0% - 25%)

2 = Cukup (25% - 50%)

3 = Baik (50% - 75%)

4 = Sangat Baik ( 75% - 100%)

Berdasarkan hasil olahan data keaktifan guru terhadap keterlaksanaan pembelajaran guru sesuai tahapan model *Problem Based Learning* (PBL), dimana guru sudah dianggap mampu dalam melaksanakan proses pembelajaran, hal ini

sebagaimana ditunjukkan lewat data di atas yaitu mencapai 89% dan berada pada posisi kategori sangat baik.

Untuk melihat bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran diamati oleh observer yang juga hadir pada saat penelitian dilakukan. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dalam 2 kali pertemuan dan telah digabung menjadi 1 Tabel pada siklus II. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II yaitu dapat dilihat pada Tabel 4.8. di bawah ini:

Tabel 4.8. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II.

| No | Tahapan PBL                                         | Aspek yang Diamati                                                                   | Skor (1-4) |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|---|---|
|    |                                                     |                                                                                      | 1          | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Orientasi peserta didik pada masalah                | Peserta didik memahami tujuan pembelajaran.                                          |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Peserta didik mengerjakan soal pre-test secara mandiri sebelum pembelajaran dimulai. |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Peserta didik menanggapi permasalahan yang disampaikan guru.                         |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.                      |            |   | ✓ |   |
| 2  | Mengorganisasikan peserta didik untuk fokus belajar | Peserta didik bergabung dalam kelompok sesuai arahan guru .                          |            |   |   | ✓ |
|    |                                                     | Peserta didik memahami tugas kelompok tentang beriman kepada nabi dan rasul.         |            |   |   | ✓ |
| 3  | Membimbing proses penyelidikan individu/kelompok    | Peserta didik membaca buku akhidah akhlak tentang nabi dan rasul                     |            |   |   | ✓ |

|   |                                                        |                                                                                           |  |   |   |
|---|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--|---|---|
|   |                                                        | Peserta didik mencari informasi tentang pengertian dan perbedaan nabi dan rasul           |  |   | ✓ |
|   |                                                        | Peserta didik mendiskusikan contoh sikap beriman kepada nabi dan rasul                    |  | ✓ |   |
|   |                                                        | Peserta didik menulis hasil diskusi dalam LKPD dengan baik.                               |  |   | ✓ |
| 4 | Mengembangkan dan menyajikan hasil                     | Peserta didik menyusun hasil diskusi kelompok tentang beriman kepada nabi dan rasul Allah |  |   | ✓ |
|   |                                                        | Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri.                |  | ✓ |   |
|   |                                                        | Peserta didik menghargai pendapat teman saat presentasi kelompok lain.                    |  | ✓ |   |
| 5 | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Peserta didik mengikuti refleksi pembelajaran.                                            |  | ✓ |   |
|   |                                                        | Peserta didik menyimpulkan pentingnya beriman kepada nabi dan rasul Allah.                |  |   | ✓ |
|   |                                                        | Peserta didik mengerjakan soal post-test                                                  |  |   | ✓ |
|   |                                                        | Peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam.                    |  |   | ✓ |
|   | Jumlah score                                           | 60                                                                                        |  |   |   |
|   | Rata-rata                                              | 3,52                                                                                      |  |   |   |
|   | Persentase                                             | 88,23                                                                                     |  |   |   |
|   | Kategori                                               | Sangat baik                                                                               |  |   |   |

Keterangan Tabel 4.8:

1 = Kurang (0% - 25%)

2 = Cukup (25% - 50%)

3 = Baik (50% - 75%)

4 = Sangat Baik ( 75% - 100%)

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil observasi pada siklus II, pada komponen pengamatan keaktifan Guru dan siswa telah mengalami peningkatan dari kategori baik menjadi kategori sangat baik. Pada komponen pengamatan siswa sesuai dengan instrumen yaitu pengamatan siswa Peserta didik memahami tujuan pembelajaran, Peserta didik mengerjakan soal pre-test secara mandiri sebelum pembelajaran dimulai. Peserta didik menanggapi permasalahan yang disampaikan guru. Mendapat, Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik bergabung dalam kelompok sesuai arahan guru, Peserta didik memahami tugas kelompok tentang beriman kepada nabi dan rasul, Peserta didik membaca buku akhidah akhlak tentang nabi dan rasul, Peserta didik mencari informasi tentang pengertian dan perbedaan nabi dan rasul, Peserta didik mendiskusikan contoh sikap beriman kepada nabi dan rasul, Peserta didik menulis hasil diskusi dalam LKPD dengan baik, Peserta didik menyusun hasil diskusi kelompok tentang beriman kepada nabi dan rasul Allah, Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri, Peserta didik menghargai pendapat teman saat presentasi kelompok lain, Peserta didik mengikuti refleksi pembelajaran, Peserta didik menyimpulkan pentingnya beriman kepada nabi dan rasul Allah, Peserta didik mengerjakan soal *post-test*, Peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam tidak ada lagi nilai yang kurang dan cukup, akan tetapi pada umumnya sudah berada pada nilai Sangat baik

#### 4. Refleksi

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru, perolehan skor nilai keseluruhan yang ada dalam instrumen diperoleh nilai

scor seluruhnya 61. Maka nilai rata-rata berada pada nilai 3 baik. Adapun tahap keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat pada siklus II berada pada ketuntasan 89% termasuk kedalam kategori sangat baik.

Dari perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor 4 (Baik Sekali) pada lembar observasi di atas berjumlah 9 item, skor 3 (Baik) berjumlah 8 item, kemudian skor 2 (cukup) berjumlah 0 item dan skor 1 (kurang) berjumlah 0 item. Pada siklus ini terlihat guru sudah bisa mengkondisikan kelas, dimana anak-anak sudah serius dalam pembelajaran dan kesalahan yang terjadi pada siklus pertama sudah bisa diperbaiki pada siklus kedua dengan baik.

Kemudian kita mencoba melihat hasil belajar siswa pada siklus II dalam implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut:

Tabel 4. 9. Hasil Belajar Siswa Implementasi model *PBL* pada Siklus II

| No | NISN       | Nama siswa          | L/P | Nilai KKM | Nilai | T | TT |
|----|------------|---------------------|-----|-----------|-------|---|----|
| 1. | 3161776848 | Nasisya Mariyam     | p   | 75        | 80    | T |    |
| 2. | 3169039348 | Aqila Keisha Andi   | p   | 75        | 100   | T |    |
| 3. | 3168070407 | Zahra Malika Annaya | p   | 75        | 95    | T |    |
| 4. | 3167363175 | Mujiburrizki        | L   | 75        | 80    | T |    |
| 5. | 3169454757 | Mujibutthibri       | L   | 75        | 85    | T |    |
| 6. | 3158012077 | Riffqi Rafasya      | L   | 75        | 90    | T |    |
| 7. | 3156464078 | Qanata Shakila      | p   | 75        | 85    | T |    |
| 8. | 3167043245 | Ahmad Hilal         | L   | 75        | 90    | T |    |

|     |            |                        |   |    |     |   |    |
|-----|------------|------------------------|---|----|-----|---|----|
| 9.  | 3165120989 | Ahmad Syihan           | L | 75 | 70  |   | TT |
| 10. | 3163838319 | Muhammad Yusuf         | L | 75 | 80  | T |    |
| 11. | 3157741958 | Teuku Raif Anaqie      | L | 75 | 80  | T |    |
| 12. | 3158989461 | Keysha Aqila Khanza    | p | 75 | 90  | T |    |
| 13. | 3156971641 | Khanzara Navisha Wandu | p | 75 | 80  | T |    |
| 14. | 3156196104 | M. Asyraf              | L | 75 | 80  | T |    |
| 15. | 0133707405 | Naura Asyifa           | p | 75 | 100 | T |    |
| 16. | 3165291188 | Irsyad Muhammad        | L | 75 | 90  | T |    |
| 17. | 3163483624 | Fidel Zhafir Arkana    | L | 75 | 85  | T |    |
| 18. | 3154122724 | Alif Ziyad Sanjaya     | L | 75 | 70  |   | TT |
| 19. | 0131023339 | Naila Alisha           | p | 75 | 85  | T |    |
| 20. | 3153833404 | Alifa Syakira          | p | 75 | 90  | T |    |
| 21. | 3158080349 | Aisha Khaira Fachri    | p | 75 | 85  | T |    |
| 22. | 3166101555 | Putri Resha Ramadhan   | p | 75 | 90  | T |    |
| 23. | 3169654983 | Uswatun Hasanah        | p | 75 | 80  | T |    |
| 24. | 0138505430 | Sajjad Asshafri        | L | 75 | 80  | T |    |
| 25. | 3168691966 | Shakila Yara Adzkiya   | p | 75 | 100 | T |    |
| 26. | 3166060102 | Anggita Syarlie        | p | 75 | 80  | T |    |
| 27. | 3151391587 | Muhammad Rafif         | L | 75 | 85  | T |    |
| 28. | 3167494187 | Azkiatun Nafis         | p | 75 | 100 | T |    |
| 29. | 3150415467 | Naila Izzatunnisa      | p | 75 | 95  | T |    |
| 30. | 3153483999 | Asyraf Alimtiyazi      | L | 75 | 80  | T |    |

|     |            |                       |   |    |        |    |    |
|-----|------------|-----------------------|---|----|--------|----|----|
| 31. | 3165677716 | Teuku Meurah Athif    | L | 75 | 85     | T  |    |
| 32. | 3166812572 | Musyaffa Almanna      | L | 75 | 70     |    | TT |
| 33. | 3161900179 | Siti Naysa Azkadina   | P | 75 | 100    | T  |    |
| 34. | 3168183966 | Raif Anaqie Rahmad    | L | 75 | 80     | T  |    |
| 35. | 3169605126 | Mecca Medina          | P | 75 | 80     | T  |    |
| 36. | 3163394974 | Nafisa Putri Amalia   | P | 75 | 75     | T  |    |
| 37. | 0168845363 | Muhammad Jibran Midza | L | 75 | 85     | T  |    |
| 38. | 0168845363 | Umar Al-Faruq         | L | 75 | 90     | T  |    |
|     |            | Jumlah                |   |    | 3245   | 35 | 3  |
|     |            | Rata-rata             |   |    | 85,39  |    |    |
|     |            | Persentase ketuntasan |   |    | 92,10% |    |    |

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

### 3. Observasi

Berdasarkan hasil observasi, pada siklus II, hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan Tabel 4.9, dari 38 siswa terdapat 35 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 3 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 100 dan nilai terendah adalah 70. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 92,10% dengan nilai rata-rata 85,39. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan oleh peneliti.

#### 4.4. Pembahasan Perbandingan Antar Siklus

Penerapan model *problem based learning* pada siklus I telah memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan hasil pre test siswa pada saat pra penelitian. Pada siklus I, siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran adalah siswa yang terlihat belum begitu aktif dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dan yang terlihat tidak begitu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

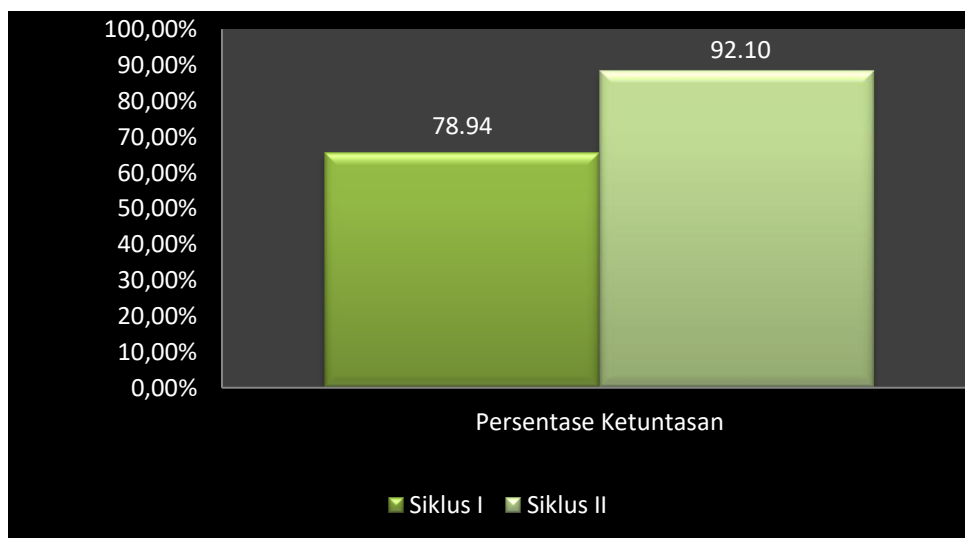
Banyak hal yang dapat mengakibatkan seorang siswa tidak dapat mencapai ketuntasan dalam sebuah proses pembelajaran. salah satunya yaitu berasal dari diri siswa itu sendiri. Keinginan belajar yang kurang tinggi mempunyai pengaruh yang besar terhadap berhasilnya seorang siswa dalam mencapai sebuah ketuntasan hasil belajar. hal inilah yang masih perlu ditingkan dalam diri seorang siswa untuk mencapai sebuah hasil belajar yang lebih baik. Persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus I, telah mencapai indikator siklus I yang ingin dicapai oleh peneliti.

Berdasarkan hasil test, hasil dari observasi serta refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, maka perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus II, telah memberikan hasil yang sesuai dengan harapan penulis. Pada siklus II, telah terjadi peningkatan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dan persentase ketuntasan siswa juga telah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan II, penerapan model *problem based learning* telah memberikan nilai yang positif terhadap peningkatan hasil belajar akidah akhlak siswa terutama pada materi Beriman kepada Nabi dan Rasul. Sehubungan dengan itu perlu juga disampaikan tentang perkembangan baik dari keaktifan guru, keaktifan siswa dan hasil belajar siswa selama dalam pelaksanaan implementasi Model pembelajaran *Problem Basik Learning* (PBL) dalam pembelajaran di MIN 3 Suka Damai Banda Aceh.

1. Keaktifan Guru dalam Implementasi *Prablem Based Learning* ((PBL) pada MIN 3 Suka Damai dapat dijelaskan yaitu pada Siklus I didapati 75,00%, sedangkan pada siklus II mencapai 89.00%
2. Keaktifan Siswa dalam Implementasi *Prablem Based Learning* ((PBL) pada siklus I didapati sebanyak 60,00%, sedangkan pada Siklus II mencapai nilai sebanyak 88,23%.
3. Hasil Belajar siswa dalam Implementasi *Prablem Based Learning* ((PBL) pada siklus I 78,94%, sedangkan pada Silkus II mencapai nilai yang tinggi yaitu 92,10%.

Untuk lebih jelasnya tentang keaktifan guru, siswa, serta hasil belajarnya dapat dilihat melalui Gambar grafik perbandingan antar siklus disebelah ini:



Gambar 4. 1 Perbandingan Keberhasilan belajar siswa Antar Siklus

Secara rinci perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus dapat dilihat pada Tabel 4.10. disebelah ini:

Tabel 4.10. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Antar Siklus

| Kategori nilai siswa      | Siklus I | Siklus II |
|---------------------------|----------|-----------|
| Nilai 60                  | -        | -         |
| Nilai 65                  | 1 siswa  | -         |
| Nilai 70                  | 7 siswa  | 3 Siswa   |
| Nilai 75                  | 1 siswa  | 1 Siswa   |
| Nilai 80                  | 15 siswa | 12 Siswa  |
| Nilai 85                  | 3 siswa  | 8 Siswa   |
| Nilai 90                  | 7 siswa  | 7 Siswa   |
| Nilai 95                  | -        | 2 Siswa   |
| Nilai 100                 | 4        | 5 Siswa   |
| Jumlah siswa tuntas       | 30       | 35        |
| Jumlah siswa tidak tuntas | 8        | 3         |
| Nilai Rata-rata           | 81,97    | 85,39     |
| Persentase ketuntasan     | 78,94%   | 92,10%    |

Berdasarkan Tabel 4.9, terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 100. Pada siklus II, nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 100. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan model *problem based learning* telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan model *problem based learning* telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah dapat meningkatkan keaktifan guru dan siswa dalam pembelajaran, sehingga mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

### C. Analisis Hasil Penelitian

#### 1. Data Aktivitas Guru

Berdasarkan analisa data, dimana aktivitas guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran *problem based learning* pada pelajaran Akidah Akhlak sebagaimana ditunjukkan pada siklus I yaitu 75.00% sesuai rumus yang dipakai:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$51 : 68 \times 100 = 75,00 \quad \text{Siklus I}$$

$$61 : 68 \times 100 = 89,00 \quad \text{Siklus II}$$

Dengan demikian aktivitas guru baru meningkat secara sangat baik pada siklus II, dari 75 pda siklus I meningkat menjadi 89,00 pada siklus II. karena pada saat pertama mungkin guru belum terbiasa dengan model pembelajaran yang baru

dari itu guru harus memperbaiki beberapa kesalahan dan kekeliruan pada siklus pertama.

## 2. Data Aktivitas Siswa

Melihat hasil olahan data pada tabel aktivitas siswa dalam implementasi Pembelajaran PBL pada siklus I dan II dimana nilainya berada pada tingkat baik, yaitu :

$$41 : 68 \times 100 = 60,29 \quad \text{Siklus I}$$

$$60 : 68 \times 100 = 88,23 \quad \text{Siklus II}$$

## 3. Hasil Tes Belajar Siswa

Dari hasil analisa yang diperoleh dari olahan data tabel hasil belajar siswa dengan model pembelajaran Problem Based Learning adalah sebagai berikut

$$30 : 38 \times 100 = 78,94 \quad \text{Siklus I}$$

$$35 : 38 \times 100 = 92,10 \quad \text{Siklus II}$$

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diimplementasikan model Pembelajaran *Problem Based Learning* semakin meningkat, dimana pada saat siklus I keberhasilan atau ketuntasan siswa sebanyak 78,49% , sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92,10%. Dengan kategori sangat baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada terkait bagaimana implementasi pembelajaran model *Problem based learning* dan apa saja kendala pembelajaran tersebut pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MIN 3 Suka Damai Kota Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Problem based learning* pada materi beriman kepada Nabi dan Rasul mata pelajaran Akidah Akhlak pada siklus 1 diperoleh dengan kategori baik 75%. Pada siklus 1 kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih banyak yang harus diperbaiki yaitu kemampuan guru dalam membimbing siswa menyelesaikan permasalahan, kemampuan guru dalam membimbing siswa bekerja sama dalam kelompok dan dalam menghubungkan materi ajar dengan permasalahan. Namun pada siklus II aktivitas guru dalam mengelola siswa sudah mulai menunjukkan peningkatan yaitu berada pada 89%. Sedangkan keaktifan siswa pada siklus I yaitu 60,29, sementara pada siklus II terjadi peningkatan yaitu dari 60,29 menjadi 88,23 pada Siklus II.
- 2) Kemudian pada Hasil belajar siswa kelas IV MIN 3 Suka Damai Banda Aceh dengan model *Problem based learning* siklus I dengan ketuntasan 78,94% sementara pada siklus II mencapai 92,10% dari gambaran itu adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui model problem Based

learning pada mata pelajaran akidah akhlak

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang di lakukan di kelas IV MIN 3 Suka Damai Banda Aceh jumlah subjek 38 siswa, maka dapat di sarankan bahwa:

- a. Model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa, maka di sarankan kepada guru untuk dapat menggunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran selanjutnya yang di anggap sesuai. Untuk mencapai kualitas hasil belajar, di harapkan kepada guru untuk lebih terampil dalam mengelola kelas dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir aktif dalam aktivitas belajar.
- b. Diharapkan kepada guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa jangan hanya menggunakan metode yang monoton seperti metode-metode yang sudah sering digunakan yaitu seperti ceramah dan setelah itu tanya jawab, yang menyebabkan siswa bosan dan kurang memahami pembelajaran kemudian berpengaruh pada hasil belajar yang tidak memuaskan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Noor Salimi. (2018). *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afwa Raufi. (2023). “Penyediaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes SMA Negeri Kota Sungai Penuh Sesuai Standar Nasional Pendidikan”. *Jurnal Edu Research*, Vol. 4, No. 3.
- Agus. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali Mustadi, dkk. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. UNY Press. <https://books.google.co.id/books?id=WZsPEAAAQBAJ>
- Amabar Teguh Sulistiyani, Rosidah. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendekatan Teoretik dan Praktik Untuk Organisasi Publik*, Yogyakarta: Gafa Media.
- Amir, M.F. (2015). *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan Konsep dan Penilaian Kinerja di Perusahaan*. Mitra, Jakarta: Wacana Media.
- Andi Mustika Abidin. (2019). “Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Didaktika*, Vol. 1, No. 2.
- Arden Simeru and others. (2023). *Model-Model Pembelajaran*, Klaten: Lakeisha.
- Ariga, Selamat. (2023). “Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid19.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2).
- Burger dan Oudlaan. (2020). *The Interdisciplinary Journal Of Problem-based Learning*. Vol.4, no 2.
- Chamidah Dina. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap dan Praktis*, edisi Adirasa Hadi Prasetyo, Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Danang Dwi Basuki. (2020). *Pembentukan Karakter Islami Melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak*, Madarasah Aliyah An-Najjah Bekasi, Vol. 10 (2).
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dewi Prasari Suryawati. (2016). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa, Mts Negeri Semanu Gunung kidul, Volume 1, Nomor 2.
- Edy Purwanto. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzi, Ahmad. (2022). “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX MTS Jamiyatul Washliyah Pulau Petak.” 2 (2).
- Firdaus Iqlima. (2023). “Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas”. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*”, Vol. 1, No. 2.
- Hamdayama. (2014). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Herneta Fitriani. (2022). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*. Lombok Tengah NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hunaepi. (2016). “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru di MTs NW Mertaknao”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena.
- Imron. (2018). *Aspek Spiritualitas Dalam Kinerja*. Magelang: UNIMMA Press.
- Kamal, S., & Mulhayatiah. (2019). “Identifikasi Miskonsepsi Menggunakan Tes Diagnostik Three-Tier Pada Hukum Newton Dan Penerapannya.” *Of Journal Teaching And Learning Physics*, 1(1).
- Leon A. Abdillah. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*, edisi Adirasa Hadi Prasetyo, Indramayu Jawa Barat, cet 1, Indramayu Jawa Barat : Adab.
- Madewana. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Manalu, J. B. et al. ‘Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar’, *Mahesa Centre Research*, 1(1), 2022. pp. 80–86. doi: 10.34007/ppd.v1i1.174.

- Milkhatas Sirfah. (2021). "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTs Al-Munawwarah Dumai". *Jurnal Tamaddun Ummah* , Vol. 1, No. 1.
- Miswar dan Pangulu Abd Karim Nasution. (2014). *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Cipta pustaka Media Perintis.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad. (2008). *Metodologi pengajaran Agama Islam*, Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Muhammad Alim. (2011). *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nia Kurniawati. Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Shoutul Mimbar Al-Islami Tenjolaya Bogor. 2017, Vol. 6 No.12
- Nurdin Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Krikulum*, Jakarta,: Grasindo.
- Pratiwi Bernadetta Purba. (2021). dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Serdang, Yayasan Kita Menulis.
- Ramadhan Iwan. (2021). Penggunaan Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas XI IPS 1, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, no.3.
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmat Hidayat, dkk. (2022). "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di MTSN 5 Karawang", *Jurnal PeTeKa* (Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran), Vol. 5, No. 3.
- Rosmana primanita sholihah. (2022). "Pengaruh Poembelajaran Project Based Learning pada Sekolah Dasar Dimasa Pandemi". *Jurnal Pendidik Tambusai*, vol.6, no. 1.
- Rusman. (2012). *Model-Model pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Sanjaya Wina. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.

- Setianingrum Monika. (2018) Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan *Model Problem Based learning* pada Siswa Kelas 5 SD, *Jurnal teknologi dan informasi Pendidikan*, vol. 1 No. 2.
- Shalih bin Fauzan Al-Fauzan. (2015). *Panduan Lengkap Membenahi Akidah Berdasarkan Manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah*. Terj. Izzudin Karimi, Jakarta: Darul Haq.
- Suardi. (2007). *Akidah Akhlak*. Jakarta: Grafika.
- Sudarman. (2007). "Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah". *Jurnal Pendidikan Inovatif*. Vol. 2 No. 2.
- Syaeful Ahlan Millah, "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas". *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* Vol. 1, No. 2.
- Tasdin Tahrir and others. (2021). *Inovasi Model Pembelajaran* , (Tasikmalaya: EDU Publisher.
- Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya. (2011). *Ilmu Kalam*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Yuafian reza., Astuti Suhandi. (2020) "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)". Vol 3, Nomor 1, 2020
- Yunahar Ilyas. (1995). *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Yunahar Ilyas. (2014). *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Yuniawardani Vanny . (2018). "Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Dengan Model Problem Based Learning Kelas IV SD". *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2.
- Zainal Arifin. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Tentang Pengangkatan Pembimbing

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: 156 Tahun 2025**  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;  
 b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;  
 c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
 KESATU : Menunjuk Saudara:  
 Dr. Hadini, S.Ag., M.Ag

Untuk membimbing skripsi :

Nama : PUTRI SARA  
 NIM : 200201087  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Implementasi Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) pada Materi Aqidah Akhlak Kelas IV MIN 3 Suka Damai Banda Aceh.

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2025 Tanggal 2 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada tanggal : 4 Februari 2025  
 Dekan,

  
 Saiful Muluk

Tersusun

1. Salinan Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktorat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Pendaftaran Negara (KPPN) di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Pembimbing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan;
8. Mahasiswa yang bersangkutan



## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-8218/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Kantor Kementerian Agama Banda Aceh; MIN 3 Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 200201087

Nama : PUTRI SARA

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : JL.TGK GELANG GAJAH PANTO CUT

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PBL ( PROBLEM BASED LEARNING) PADA MATERI AKIDAH AKHLAK KELAS IV MIN 3 SUKA DAMAI BANDA ACEH**

Banda Aceh, 26 Januari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 27 Februari 2026

Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

## Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Sekolah MIN 3 Suka Damai Banda Aceh.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH  
Jl. Kutilang No. 7 Gp. Sukadamai Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh  
HP 0823-6859-9993 Email : min3bandaaceh@gmail.com  
NSM : 111111710003 NPSN : 60703479

Nomor : B-118/Mi.01.07.03/PP.00.4/05/2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

22 Mei 2026

Yth,  
Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Di -  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : 8218/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2026 tanggal 26 Januari 2026, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka kami menyatakan :

Nama : Putri Sara  
NIM : 200201087  
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan tugas mengumpulkan data untuk menyusun Skripsi dengan judul **"Implementasi Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Pada Materi Akidah akhlak kelas IV MIN 3 Kota Banda Aceh"**, pada tanggal 02 & 10 Februari 2026 di MIN 3 Kota Banda Aceh.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala  
  
**Nurashiah, S.Ag**  
NIP. 197407061997032002

## Lampiran 4. Rpp siklus 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Sekolah** : MIN 3 Banda Aceh  
**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Kelas/Semester** : IV/Genap  
**Materi Pokok** : Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah  
**Alokasi Waktu** : 4 × 35 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru tetangganya serta tanah air.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan indikator**

| Kompetensi Dasar                                                                                     | Indikator                                                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.9. Menerima kebenaran adanya nabi dan rasul Allah.                                                 | 1.9.1. Meyakini kebenaran adanya nabi dan rasul Allah sebagai utusan Allah Swt.                                                      |
| 2.9. Menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi dari iman kepada nabi dan rasul Allah Swt.         | 2.9.1. Menunjukkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud iman kepada nabi dan rasul Allah.                           |
| 3.9. Memahami makna iman kepada nabi dan rasul Allah dan sifat-sifatnya.                             | 3.9.1. Menjelaskan pengertian nabi dan rasul Allah.                                                                                  |
| 4.9. Mengkomunikasikan nama-nama nabi dan rasul Allah Swt beserta sifat wajib, mustahil dan jaiznya. | 3.9.2. Menganalisis perbedaan nabi dan rasul Allah.<br>3.9.3. Menjelaskan sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi nabi dan rasul Allah. |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>3.9.4. Menjelaskan pentingnya beriman kepada nabi dan rasul Allah.</p> <p>4.9.1. Menyajikan hasil diskusi tentang pengertian nabi dan rasul Allah.</p> <p>4.9.2. Mengomunikasikan contoh perilaku beriman kepada nabi dan rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari.</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model Problem Based Learning (PBL), peserta didik diharapkan mampu:

1. Meyakini adanya nabi dan rasul Allah sebagai utusan Allah Swt.
2. Menunjukkan sikap jujur sebagai wujud iman kepada nabi dan rasul Allah.
3. Menjelaskan pengertian nabi dan rasul dengan benar.
4. Menjelaskan perbedaan nabi dan rasul dengan tepat.
5. Menjelaskan sifat wajib, mustahil, dan jaiz nabi dan rasul dengan benar.
6. Menjelaskan pentingnya beriman kepada nabi dan rasul Allah.
7. Menyajikan hasil diskusi mengenai materi beriman kepada nabi dan rasul Allah secara percaya diri.
8. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada nabi dan rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari.

### D. Materi Esensi

Beriman kepada nabi dan rasul Allah

### E. Metode Pembelajaran

- 9) Pendekatan : Saintifik
- 10) Model Pembelajaran: *Problem Based Learning*
- 11) Metode : Tanya jawab, diskusi dan kerja kelompok

## F. Alat dan Bahan

4. Penggaris, spidol, papan tulis
5. Laptop dan infocus

## G. Sumber Belajar

2. Internet
3. Buku Akhidah Akhlak MI Kelas IV

## H. Kegiatan Pembelajaran

### Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- D. Guru membuka pembelajaran dengan salam
- E. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa
- F. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan belajar
- G. Guru membagikan soal pre-test kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran

### Kegiatan Inti ( 60 menit )

#### Orientasi Peserta Didik pada Masalah:

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyampaikan permasalahan :  
"Di lingkungan sekolah terdapat seorang siswa yang sering berbohong kepada guru dan orang tuanya. Ketika dinasihati, ia mengatakan bahwa berbohong adalah hal yang biasa. Menurut kalian, apakah perilaku tersebut mencerminkan orang yang beriman kepada nabi dan rasul? Jelaskan alasannya"
- B. Peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapat
- C. Guru memberikan motivasi agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran

#### Mengorganisasikan peserta didik untuk fokus belajar:

- B. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4–5 orang.
- C. Guru menjelaskan tugas masing-masing anggota kelompok.
- D. Guru membagikan LKPD.
- E. Guru meminta peserta didik mendiskusikan pengertian nabi dan rasul serta sifat-sifatnya

### **Membimbing proses penyelidikan individual maupun kelompok:**

2. Guru membimbing peserta didik mencari informasi dari buku Akidah Akhlak mengenai: Pengertian nabi, Pengertian rasul, Perbedaan nabi dan rasul. Contoh sikap beriman kepada nabi dan rasul Allah.
- A. Peserta didik diminta untuk membaca buku, berdiskusi, dan menulis hasil diskusi pada LKPD
- B. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.

### **Mengembangkan dan menyajikan hasil:**

- b. Guru membantu peserta didik menyiapkan hasil diskusi.
- c. Guru meminta setiap kelompok menyusun solusi terhadap permasalahan.
- d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
- e. Kelompok lain memberikan tanggapan.
- f. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik.

### **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**

- g) Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi :  
 Apa manfaat beriman kepada nabi dan rasul?,  
 Mengapa kita harus meneladani sifat nabi dan rasul?  
 Bagaimana cara menerapkan iman kepada nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari?
4. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.
5. Guru membagikan soal post-test.

### **Penutup (10 menit)**

- B. Guru memberikan penguatan.
- b. Guru mengajak peserta didik berdoa.
5. Guru mengucapkan salam.

Mengetahui

3 Februari 2026

Guru Mata Pelajaran

Nur Apriyanti, S.Pd.  
Nip. 8972900084067.

Putri Sara  
Nim.200101087

## Lampiran 5. Lembar aktivitas guru siklus I

— **rubrik** —

| No | Tahapan PBL                                         | Aspek yang Diamati                                                                                                                   | Skor (1-4) |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|---|---|
|    |                                                     |                                                                                                                                      | 1          | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Orientasi peserta didik pada masalah                | Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.                                                                      |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Guru membagikan soal pretest sebelum pembelajaran di mulai.                                                                          |            |   |   | ✓ |
|    |                                                     | Guru menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman dan penerapan iman kepada nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari. |            | ✓ |   |   |
|    |                                                     | Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.                                                               |            | ✓ |   |   |
| 2  | Mengorganisasikan peserta didik untuk fokus belajar | Guru membagikan peserta didik ke dalam kelompok untuk mendiskusikan pengertian nabi dan rasul serta sifat-sifatnya.                  |            |   |   | ✓ |
|    |                                                     | Guru menjelaskan peran dan tugas masing-masing anggota kelompok.                                                                     |            |   |   | ✓ |
| 3  | Membimbing proses penyelidikan individu/kelompok    | Guru membimbing peserta didik mencari informasi dari buku akhidah akhlak tentang pengertian nabi dan rasul.                          |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Guru membimbing peserta didik memahami perbedaan nabi dan rasul.                                                                     |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Guru membimbing peserta didik memahami contoh sikap beriman kepada nabi dan rasul Allah.                                             |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk mengaitkan materi dengan permasalahan yang diberikan.                                      |            | ✓ |   |   |
| 4  | Mengembangkan dan menyajikan hasil                  | Guru membantu peserta didik menyiapkan hasil diskusi kelompok.                                                                       |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Guru meminta setiap kelompok menyusun solusi terkait penerapan sikap beriman kepada nabi dan rasul.                                  |            |   | ✓ |   |

|              |                                                        |                                                                                                                          |  |   |   |
|--------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---|---|
|              |                                                        | Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.                                         |  |   | ✓ |
| 5            | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi tentang pentingnya beriman kepada nabi dan rasul Allah.                   |  | ✓ |   |
|              |                                                        | Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi tentang beriman kepada nabi dan rasul.                         |  | ✓ |   |
|              |                                                        | Guru membagikan soal <i>post-test</i> untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah di ajarkan. |  |   | ✓ |
|              |                                                        | Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa dan mengucapkan salam.                           |  | ✓ |   |
| Jumlah score |                                                        | 51                                                                                                                       |  |   |   |
| Rata-rata    |                                                        | 3.00                                                                                                                     |  |   |   |
| Persentase   |                                                        | 75,00                                                                                                                    |  |   |   |
| Kategori     |                                                        | Baik                                                                                                                     |  |   |   |



## Lampiran 6. Lembar aktivitas siswa

| No | Tahapan PBL                                         | Aspek yang Diamati                                                                        | Skor (1-4) |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|---|---|
|    |                                                     |                                                                                           | 1          | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Orientasi peserta didik pada masalah                | Peserta didik memahami tujuan pembelajaran.                                               |            | ✓ |   |   |
|    |                                                     | Peserta didik mengerjakan soal pre-test secara mandiri sebelum pembelajaran dimulai.      |            | ✓ |   |   |
|    |                                                     | Peserta didik menanggapi permasalahan yang di sampaikan guru.                             |            | ✓ |   |   |
|    |                                                     | Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.                           |            | ✓ |   |   |
| 2  | Mengorganisasikan peserta didik untuk fokus belajar | Peserta didik bergabung dalam kelompok sesuai arahan guru .                               |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Peserta didik mehamami tugas kelompok tentang beriman kepada nabi dan rasul.              |            |   | ✓ |   |
| 3  | Membimbing proses penyelidikan individu/kelompok    | Peserta didik membaca buku akhidah akhlak tentang nabi dan rasul                          |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Peserta didik mencari informasi tentang pengertian dan perbedaan nabi dan rasul           |            | ✓ |   |   |
|    |                                                     | Peserta didik mendiskusikan contoh sikap beriman kepada nabi dan rasul                    | ✓          |   |   |   |
|    |                                                     | Peserta didik menulis hasil diskusi dalam LKPD dengan baik.                               |            |   |   | ✓ |
| 4  | Mengembangkan dan menyajikan hasil                  | Peserta didik menyusun hasil diskusi kelompok tentang beriman kepada nabi dan rasul Allah |            |   |   | ✓ |
|    |                                                     | Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri.                |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Peserta didik menghargai pendapat teman saat presentasi kelompok lain.                    | ✓          |   |   |   |

|   |                                                        |                                                                            |  |   |   |  |
|---|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--|---|---|--|
| 5 | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Peserta didik mengikuti refleksi pembelajaran.                             |  | ✓ |   |  |
|   |                                                        | Peserta didik menyimpulkan pentingnya beriman kepada nabi dan rasul Allah. |  | ✓ |   |  |
|   |                                                        | Peserta didik mengerjakan soal post-test                                   |  |   | ✓ |  |
|   |                                                        | Peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam.     |  | ✓ |   |  |
|   | Jumlah score                                           | 41                                                                         |  |   |   |  |
|   | Rata-rata                                              | 2,41                                                                       |  |   |   |  |
|   | Persentase                                             | 60,29                                                                      |  |   |   |  |
|   | Kategori                                               | Baik                                                                       |  |   |   |  |



Lampiran 7. LKPD siklus I

### **Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah Swt.**

Nama kelompok:



#### **Pertanyaan:**

1. Apakah yang dimaksud dengan Nabi dan Rasul?

Jawaban:

2. Sebutkan 5 Nabi dan Rasul yang kamu ketahui!

Jawaban:

3. Apa perbedaan antara Nabi dan Rasul?

Jawaban:

4. mengapa kita wajib beriman kepada Nabi dan Rasul?

Jawaban:

Lampiran 8. Soal *pre-test* siklus 1

1. Nabi adaalah manusia pilihan yang...

- 2) Menjadi pemimpin negara
- 3) Menerima Wahyu untuk dirinya sendiri
- 4) Mengatur pemerintahan
- 5) Mencari pengikut

Jawaban : b

2. Rasul adalah manusia pilihan yang...

- b. Tidak menerima Wahyu
- c. Menerima Wahyu untuk dirinya sendiri
- d. Menerima dan menyampaikan Wahyu
- e. Hany memberi nasehat

Jawaban: c

3. Jumlah rasul yg wajib kita ketahui ada...

- B. 10
- C. 20
- D. 25
- E. 99

Jawaban: c

4. Orang yang menerima wahyu dari Allah SWT untuk dirinya sendiri disebut ...

- E. Rasul
- F. Malaikat
- G. Nabi
- H. Wali

Jawaban: c

5. Berikut ini contoh beriman kepada nabi dan rasul di sekolah adalah ...

- 14) Datang terlambat ke kelas
- 15) Tidak mengerjakan tugas
- 16) Berkata jujur kepada guru
- 17) Mengganggu teman

Jawaban: c

6. Tujuan diutusnya nabi dan rasul oleh Allah SWT adalah ...

- C. Menjadi pemimpin negara
- D. Menghibur manusia
- E. Menyampaikan ajaran Allah SWT
- F. Mencari kekayaan

Jawaban: c

7. Beriman kepada nabi dan rasul termasuk rukun iman ke...

- 4. Satu
- 5. Dua
- 6. Tiga
- 7. Empat

Jawaban: d

8. Sifat nabi dan rasul yang berarti jujur adalah ...

- g. Amanah
- h. Fathonah
- i. Tabligh
- j. Siddiq

Jawaban: d

9. Contoh beriman kepada nabi dan rasul adalah...

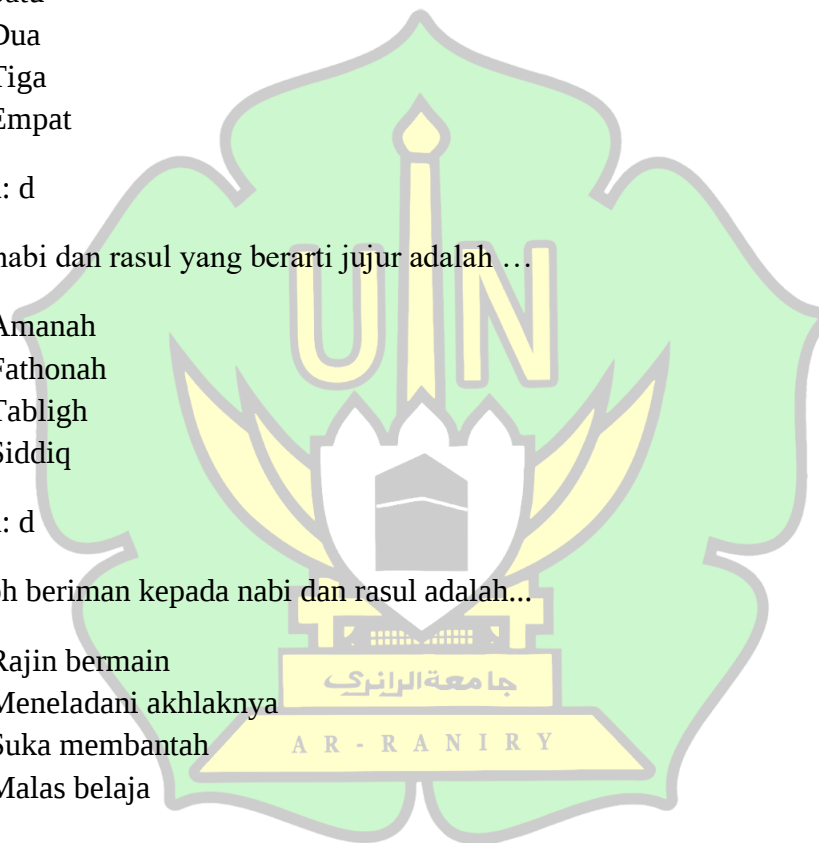
- b) Rajin bermain
- c) Meneladani akhlaknya
- d) Suka membantah
- e) Malas belajar

Jawaban: b

10. Hikmah beriman kepada nabi dan rasul adalah...

- 4. Hidup menjadi sombong
- 5. Memiliki akhlak yang baik
- 6. Mudah marah
- 7. Suka berbohong

Jawaban: b



Lampiran 9. Soal post-test siklus I

1. Berikut ini yang termasuk sifat wajib bagi nabi dan rasul adalah ....

- 3) Khianat
- 4) Kitman
- 5) Siddiq
- 6) Kizib

Jawaban: C

2. Mengapa kita harus beriman kepada nabi dan rasul Allah?

- f) Karena mereka adalah manusia biasa.
- g) Karena mereka diutus Allah untuk menyampaikan ajaran-Nya.
- h) Karena mereka orang kaya.
- i) Karena mereka menjadi pemimpin kerajaan.

Jawaban: B

3. Saat menemukan dompet di sekolah, sikap yang sesuai dengan iman kepada nabi dan rasul adalah ....

- d. Menyimpan dompet tersebut.
- e. Memberikan kepada teman.
- f. Mengembalikan kepada pemilik atau guru.
- g. Membawa pulang.

Jawaban: C

4. Dani mengajak temannya untuk berkata jujur walaupun nilainya jelek. Sikap Dani ....

- 3. Kurang tepat karena bisa merugikan teman.
- 4. Tepat karena sesuai ajaran nabi dan rasul.
- 5. Tidak perlu dilakukan.
- 6. Boleh dilakukan jika ada guru

Jawaban: B

5. Sikap nabi Muhammad yg patut di teladani adalah...

- a. Pamarah
- b. Pemaaf dan jujur
- c. Pendendam
- d. Keras hati

Jawaban: B

6. Nabi isa as menerima kitab

- a. Zabur
- b. Taurat
- c. Injil
- d. Al-Qur'an

Jawaban: C

7. Nabi yang menerima kitab Zabur adalah...

- a. Nabi Musa as
- b. Nabi daud as
- c. Nabi Isa as
- d. Nabi Ibrahim as.

Jawaban: B

8. Meneladani nabi dan rasul merupakan bukti dari...

- a. Keimanan
- b. Kepintaran
- c. Kekayaan
- d. Kekuatan

Jawaban: A

9. Perbedaan nabi dan rasul yang benar adalah ....

- a. Nabi dan rasul memiliki tugas yang sama.
- b. Rasul menerima wahyu untuk dirinya sendiri.
- c. Nabi menerima wahyu untuk dirinya sendiri, sedangkan rasul menerima wahyu untuk disampaikan kepada umatnya.
- d. Rasul tidak menerima wahyu.

Jawaban: C

10. Berikut ini yang tidak termasuk sifat wajib bagi nabi dan rasul adalah ....

- a. Tabligh
- b. Amanah
- c. Siddiq
- d. Kizib

Jawaban: D

## Lampiran 10. RPP siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Sekolah** : MIN 3 Banda Aceh  
**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Kelas/Semester** : IV/Genap  
**Materi Pokok** : Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah  
**Alokasi Waktu** : 4 × 35 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru tetangganya serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

| <b>Kompetensi Dasar (KD)</b>                                                                 | <b>Indikator</b>                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.9. Menerima kebenaran adanya nabi dan rasul Allah.                                         | 1.9.1. Meyakini kebenaran adanya nabi dan rasul Allah sebagai utusan Allah Swt.                            |
| 2.9. Menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi dari iman kepada nabi dan rasul Allah Swt. | 2.9.1. Menunjukkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud iman kepada nabi dan rasul Allah. |

|                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3.9. Memahami makna iman kepada nabi dan rasul Allah dan sifat-sifatnya.</p> <p>4.9. Mengkomunikasikan nama-nama nabi dan rasul Allah Swt beserta sifat wajib, mustahil dan jaiznya.</p> | <p>3.9.1. Menjelaskan pengertian nabi dan rasul Allah.</p> <p>3.9.2. Menganalisis perbedaan nabi dan rasul Allah.</p> <p>3.9.3. Menjelaskan sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi nabi dan rasul Allah.</p> <p>3.9.4. Menjelaskan pentingnya beriman kepada nabi dan rasul Allah.</p> <p>4.9.1. Menyajikan hasil diskusi tentang pengertian nabi dan rasul Allah.</p> <p>4.9.2. Mengomunikasikan contoh perilaku beriman kepada nabi dan rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model Problem Based Learning (PBL), peserta didik diharapkan mampu:

1. Meyakini adanya nabi dan rasul Allah sebagai utusan Allah Swt.
2. Menunjukkan sikap jujur sebagai wujud iman kepada nabi dan rasul Allah.
3. Menjelaskan pengertian nabi dan rasul dengan benar.
4. Menjelaskan perbedaan nabi dan rasul dengan tepat.
5. Menjelaskan sifat wajib, mustahil, dan jaiz nabi dan rasul dengan benar.
6. Menjelaskan pentingnya beriman kepada nabi dan rasul Allah.
7. Menyajikan hasil diskusi mengenai materi beriman kepada nabi dan rasul Allah secara percaya diri.
8. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada nabi dan rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari.

#### D. Materi Esensi

Beriman kepada nabi dan rasul Allah

#### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran: Problem Based Learning
3. Metode : Tanya jawab, diskusi dan kerja kelompok

#### F. Alat dan Bahan

1. Penggaris, spidol, papan tulis
2. Laptop dan infocus

#### G. Sumber Belajar

1. Internet
2. Buku Akhidah Akhlak MI Kelas IV

#### H. Kegiatan Pembelajaran

##### Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa
- Guru mengecek kehadiran dan kesiapan belajar
- Guru membagikan soal pre-test kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran

##### Kegiatan Inti ( 60 menit )

##### Orientasi Peserta Didik pada Masalah:

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyampaikan permasalahan :  
"Di lingkungan sekolah terdapat seorang siswa yang sering berbohong kepada guru dan orang tuanya. Ketika dinasihati, ia mengatakan bahwa berbohong adalah hal yang biasa. Menurut kalian, apakah perilaku tersebut mencerminkan orang yang beriman kepada nabi dan rasul? Jelaskan alasannya"
- Peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapat
- Guru memberikan motivasi agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran

### **Mengorganisasikan peserta didik untuk fokus belajar:**

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4–5 orang.
- Guru menjelaskan tugas masing-masing anggota kelompok.
- Guru membagikan LKPD.
- Guru meminta peserta didik mendiskusikan pengertian nabi dan rasul serta sifat-sifatnya

### **Membimbing proses penyelidikan individual maupun kelompok:**

- Guru membimbing peserta didik mencari informasi dari buku Akidah Akhlak mengenai: Pengertian nabi, Pengertian rasul, Perbedaan nabi dan rasul. Contoh sikap beriman kepada nabi dan rasul Allah.
- Peserta didik diminta untuk membaca buku, berdiskusi, dan menulis hasil diskusi pada LKPD
- Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.

### **Mengembangkan dan menyajikan hasil:**

- Guru membantu peserta didik menyiapkan hasil diskusi.
- Guru meminta setiap kelompok menyusun solusi terhadap permasalahan.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
- Kelompok lain memberikan tanggapan.
- Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik.

### **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**

- Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi :  
Apa manfaat beriman kepada nabi dan rasul?  
Mengapa kita harus meneladani sifat nabi dan rasul?  
Bagaimana cara menerapkan iman kepada nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari?
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.
- Guru membagikan soal post-test.

**Penutup (10 menit)**

- Guru memberikan penguatan.
- Guru mengajak peserta didik berdoa.
- Guru mengucapkan salam.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

10 Februari 2026  
Peneliti

Nur Apriyanti  
Nip. 8972900084067

Putri Sara



Lampiran 11. Lembar observasi aktivitas guru siklus II

| No | Tahapan PBL                                         | Aspek yang Diamati                                                                                                                   | Skor (1-4) |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|---|---|
|    |                                                     |                                                                                                                                      | 1          | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Orientasi peserta didik pada masalah                | Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.                                                                      |            |   |   | ✓ |
|    |                                                     | Guru membagikan soal pretest sebelum pembelajaran di mulai.                                                                          |            |   |   | ✓ |
|    |                                                     | Guru menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman dan penerapan iman kepada nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari. |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.                                                               |            |   | ✓ |   |
| 2  | Mengorganisasikan peserta didik untuk fokus belajar | Guru membagikan peserta didik ke dalam kelompok untuk mendiskusikan pengertian nabi dan rasul serta sifat-sifatnya.                  |            |   |   | ✓ |
|    |                                                     | Guru menjelaskan peran dan tugas masing-masing anggota kelompok.                                                                     |            |   |   | ✓ |
| 3  | Membimbing proses penyelidikan individu/kelompok    | Guru membimbing peserta didik mencari informasi dari buku akhidah akhlak tentang pengertian nabi dan rasul.                          |            |   |   | ✓ |
|    |                                                     | Guru membimbing peserta didik                                                                                                        |            |   | ✓ |   |

|              |                                                        |                                                                                                                          |  |  |   |   |
|--------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|
|              |                                                        | memahami perbedaan nabi dan rasul.                                                                                       |  |  |   |   |
|              |                                                        | Guru membimbing peserta didik memahami contoh sikap beriman kepada nabi dan rasul Allah.                                 |  |  | ✓ |   |
|              |                                                        | Guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk mengaitkan materi dengan permasalahan yang diberikan.                          |  |  |   | ✓ |
| 4            | Mengembangkan dan menyajikan hasil                     | Guru membantu peserta didik menyiapkan hasil diskusi kelompok.                                                           |  |  | ✓ |   |
|              |                                                        | Guru meminta setiap kelompok menyusun solusi terkait penerapan sikap beriman kepada nabi dan rasul.                      |  |  | ✓ |   |
|              |                                                        | Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.                                         |  |  |   | ✓ |
| 5            | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi tentang pentingnya beriman kepada nabi dan rasul Allah.                   |  |  | ✓ |   |
|              |                                                        | Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi tentang beriman kepada nabi dan rasul.                         |  |  |   | ✓ |
|              |                                                        | Guru membagikan soal <i>post-test</i> untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah di ajarkan. |  |  |   | ✓ |
|              |                                                        | Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa dan mengucapkan salam.                           |  |  |   | ✓ |
| Jumlah score |                                                        | 61                                                                                                                       |  |  |   |   |
| Rata-rata    |                                                        | 3.00                                                                                                                     |  |  |   |   |
| Persentase   |                                                        | 89,00                                                                                                                    |  |  |   |   |
| Kategori     |                                                        | Sangat Baik                                                                                                              |  |  |   |   |

Lampiran 12. Lembar observasi aktivitas siswa siklus II

| No | Tahapan PBL                                         | Aspek yang Diamati                                                                   | Skor (1-4) |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|---|---|
|    |                                                     |                                                                                      | 1          | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Orientasi peserta didik pada masalah                | Peserta didik memahami tujuan pembelajaran.                                          |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Peserta didik mengerjakan soal pre-test secara mandiri sebelum pembelajaran dimulai. |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Peserta didik menanggapi permasalahan yang disampaikan guru.                         |            |   | ✓ |   |
|    |                                                     | Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.                      |            |   | ✓ |   |
| 2  | Mengorganisasikan peserta didik untuk fokus belajar | Peserta didik bergabung dalam kelompok sesuai arahan guru .                          |            |   |   | ✓ |
|    |                                                     | Peserta didik memahami tugas kelompok tentang beriman kepada nabi dan rasul.         |            |   |   | ✓ |
| 3  | Membimbing proses penyelidikan                      | Peserta didik membaca buku akhidah akhlak tentang nabi dan rasul                     |            |   |   | ✓ |

| individu/kelompok |                                                        |                                                                                           |  |   |   |
|-------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--|---|---|
|                   |                                                        | Peserta didik mencari informasi tentang pengertian dan perbedaan nabi dan rasul           |  |   | ✓ |
|                   |                                                        | Peserta didik mendiskusikan contoh sikap beriman kepada nabi dan rasul                    |  | ✓ |   |
|                   |                                                        | Peserta didik menulis hasil diskusi dalam LKPD dengan baik.                               |  |   | ✓ |
| 4                 | Mengembangkan dan menyajikan hasil                     | Peserta didik menyusun hasil diskusi kelompok tentang beriman kepada nabi dan rasul Allah |  |   | ✓ |
|                   |                                                        | Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri.                |  | ✓ |   |
|                   |                                                        | Peserta didik menghargai pendapat teman saat presentasi kelompok lain.                    |  | ✓ |   |
| 5                 | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Peserta didik mengikuti refleksi pembelajaran.                                            |  | ✓ |   |
|                   |                                                        | Peserta didik menyimpulkan pentingnya beriman kepada nabi dan rasul Allah.                |  |   | ✓ |
|                   |                                                        | Peserta didik mengerjakan soal post-test                                                  |  |   | ✓ |
|                   |                                                        | Peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam.                    |  |   | ✓ |
| Jumlah score      |                                                        | 60                                                                                        |  |   |   |
| Rata-rata         |                                                        | 3,52                                                                                      |  |   |   |
| Persentase        |                                                        | 88,23                                                                                     |  |   |   |
| Kategori          |                                                        | Sangat baik                                                                               |  |   |   |

Lampiran 13. LKPD siklus II

**Sifat-Sifat Rasul**

Hubungkan sifat-sifat rasul dengan artinya yang sesuai di bawah ini.




**Sifat Wajib Rasul**

|                        |                   |
|------------------------|-------------------|
| (الصِّدْق) Shiddiq •   | • Menyampaikan    |
| (الأمانة) Amanah •     | • Jujur           |
| (التبليغ) Tabligh •    | • Cerdas          |
| Fathanah<br>(الفطنة) • | • Dapat dipercaya |

**Sifat Mustahil Rasul**

|                     |                  |
|---------------------|------------------|
| (الكذب) Kidzib •    | • Bodoh          |
| (الخيانة) Khianat • | • Menyembunyikan |
| (كتمان) Kitman •    | • Berkhianat     |
| (البلادة) Baladah • | • Dusta          |

Lampiran 14. Soal *pre-test* siklus II

1. Lawan dari sifat amanah adalah ....

- a. Siddiq
- b. Khianat
- c. Tabligh
- d. Fatanah

Jawaban: B

2. Jika kita meneladani sifat tabligh, maka kita akan ....

- a. Menyampaikan kebenaran.
- b. Menyembunyikan kebenaran.
- c. Berbohong kepada teman.
- d. Mengabaikan nasihat.

Jawaban: A

3. Contoh sikap amanah di sekolah adalah ....

- a. Menjaga barang titipan teman.
- b. Mengambil barang teman.
- c. Berbohong kepada guru.
- d. Tidak mengerjakan tugas.

Jawaban: A

4. Sifat yang mustahil (tidak mungkin) dimiliki oleh para rasul adalah Kizib, yang artinya...

- a. Bodoh
- b. Bohong
- c. Malas
- d. Khianat

Jawaban: B

5. Apak makan dari iman kepada rasul-rasul Allah?

- a. Percaya bahwa Allah memiliki banyak nai san rasul
- b. Mempercayai semua nabi dan rasul yang disebutkan dalam Al-Quran

- c. Meyakini bahwa Allah mengutus para rasul-nya sebagai teladan dan pembawa risalah bagi umat manusia
- d. Mengimani bahwa rasul adalah manusia pilihan yang memiliki mukjizat

Jawaban: C

6. Salah satu sifat wajib rasul yang berarti menyampaikan wahyu adalah ....

- a. Siddiq
- b. Amanah
- c. Tabligh
- d. Fatanah

Jawaban: B

7. Sifat nabi yang berarti cerdas dan pintar adalah ...

- a. Siddiq
- b. Amanah
- c. Tabligh
- d. Fathonah

Jawaban: D

8. Menyampaikan kebenaran walaupun sulit merupakan contoh sifat nabi yaitu ...

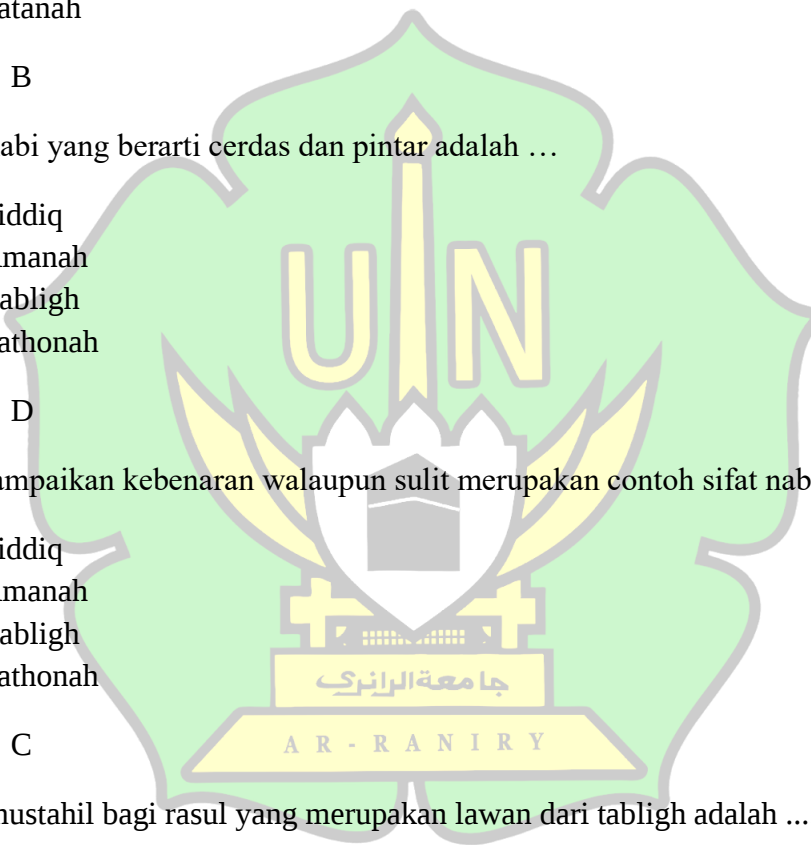
- a. Siddiq
- b. Amanah
- c. Tabligh
- d. Fathonah

Jawaban: C

9. Sifat mustahil bagi rasul yang merupakan lawan dari tabligh adalah ....

- a. Kitman
- b. Kizib
- c. Khianat
- d. Baladah

Jawaban: A



10. Jika kamu menjadi ketua kelompok dan ada teman yang berselisih, tindakan yang paling sesuai dengan teladan nabi dan rasul adalah ....

- a. Membiarkan mereka bertengkar
- b. Memihak salah satu teman
- c. Mengajak mereka berdamai dan menyelesaikan masalah dengan musyawarah
- d. Meninggalkan kelompok

Jawaban: C

10 seorang rasul harus mempunyai kecerdasan yang tinggi, maka mustahil baginya bersifat...

- a. Amanah
- b. Baladah
- c. Tabligh
- d. Fatanah

Jawaban: B



Lampiran 15. Soal post-test siklus II

1. (1) Nabi menerima wahyu dari Allah Swt  
(2) Rasul wajib menyampaikan wahyu kepada umatnya.  
(3) Semua nabi adalah rasul.  
(4) Tidak semua nabi adalah rasul.

Pernyataan yang benar adalah ....

- a. (1), (2), dan (4)
- b. (1), (3), dan (4)
- c. (2), (3), dan (4)
- d. (1), (2), dan (3)

Jawaban : A

2. Dina mengetahui temannya menyontek saat ulangan. Sebagai orang yang meneladani sifat nabi dan rasul, tindakan Dina yang paling tepat adalah ....

- a. Membiarkannya agar tidak dimusuhi.
- b. Ikut menyontek bersama temannya.
- c. Menasihati temannya agar berlaku jujur.
- d. Menceritakan kepada semua teman.

Jawaban. C

3. Mengapa sifat siddiq sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

- a. Agar mendapatkan banyak hadiah.
- b. Agar dipercaya dan tercipta hubungan yang baik dengan orang lain.
- c. Agar menjadi terkenal.
- d. Agar menjadi pemimpin kelas.

Jawaban: B

4. Setelah mempelajari iman kepada nabi dan rasul, tindakan yang paling menunjukkan penerapan dalam kehidupan sehari-hari adalah ....

- a. Menghafal nama-nama nabi tanpa mengamalkannya.
- b. Meneladani sifat jujur, amanah, cerdas, dan menyampaikan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengetahui sifat-sifat nabi tetapi tidak menerapkannya.
- d. Belajar hanya saat akan ulangan.

Jawaban: B

5. Seorang siswa berkata, "Aku percaya kepada nabi dan rasul, tetapi aku sering berbohong kepada orang tua." Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa itu ....

- a. Sudah menerapkan iman kepada nabi dan rasul dengan baik.
- b. Belum menerapkan keteladanan nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Tidak perlu memperbaiki sikapnya.
- d. Sudah memahami semua ajaran nabi dan rasul.

Jawaban; B

6. Sifat mustahil bagi nabi dan rasul yang merupakan lawan dari sifat fatanah adalah ....

- a. Khianat
- b. Kitman
- c. Baladah
- d. Kizib

Jawaban: C

7. Dibawah ini yang bukan termasuk Ulul Azmi adalah..

- a. Isa
- b. Muhammad
- c. Nuh
- d. Harun

Jawaban:

9. Sifat mustahil bagi rasul berjumlah...

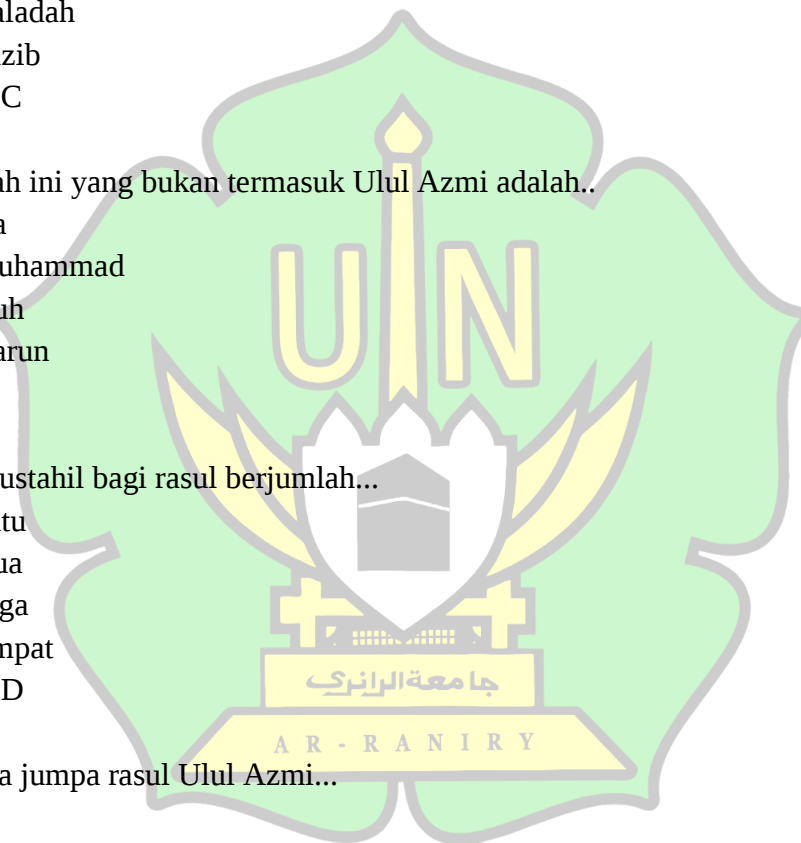
- a. Satu
- b. Dua
- c. Tiga
- d. Empat

Jawaban: D

10. Berapa jumpa rasul Ulul Azmi...

- a. 5
- b. 10
- c. 25
- d. 15

Jawaban: A.



## DOKUMENTASI

Guru membagikan soal pretest dan LKPD



Guru menjelaskan orientasi permasalahan kepada peserta didik



Siswa berdiskusi mengerjakan tugas kelompok dan dibimbing oleh guru



Siswa mempresentasikan hasil kerja



Siswa mengerjakan soal post test



Abservasi kegiatan guru dan siswa

